



OLEH

**AHMAD HUDZORI**  
**NIM: 11616102801**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 13 PEKANBARU**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**AHMAD HUDZORI**  
**NIM: 11616102801**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru* yang ditulis oleh Ahmad Hudzori NIM: 11616102801 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1444 H  
06 Juli 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, S.P.,M.Ec.  
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing

M. Iqbal Lubis M.Si. Ak  
NIK . 130117118

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru* yang ditulis oleh Ahmad Hudzori NIM: 11616102801 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Dzulhijjah 1444 H / 04 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1444 H  
04 Juli 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novita S.Pd.I., M.Par  
NIP. 19680713 201411 2 001

Penguji II

Ristiliana S.Pd, M.Pd.E  
NIK. 130117007

Penguji III

Naska S.Pd, M.Pd.E  
NIK. 130117009

Penguji IV

~~Dr. Dicki Hartanto, MM.  
NIK. 13021103~~

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A.Hudzori  
NIM : 11616102801  
Tempat/Tgl. Lahir : Wonosobo, 30 Juli 1997  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,  
Yang membuat pernyataan



A.Hudzori  
NIM. 11616102801

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat serta salam teruntuk sang tercinta dan termulia yakni nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru*” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu prasarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Proses penyelesaian skripsi ini, sangat disadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do‘a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu Ayahanda **Saniman** dan Ibunda **Parsini** yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada

penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd.,M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau., Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec., selaku Ketua Program Studi sekaligus Penasehat Akademik dan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I.,M.Par., selaku Sekretaris sekaligus penguji I Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan UIN Suska Riau.
4. Bapak M. Iqbal Lubis M.Si. Ak., selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Ristiliana, M.Pd. E selaku penguji II Sidang Munaqasyah, Bapak Naskah, M.Pd.E selaku penguji III Sidang Munaqasyah dan Bapak Dr. Dicki Hartanto, MM selaku penguji IV Sidang Munaqasyah yang telah memberikan saran dan masukkan kepada penulis
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).
7. Bapak Benny Rio Denaldy, M.Si selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru. Para guru, staf tata usaha, serta waka kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh keluarga besar yang penulis sayangi terutama Bapak Saniman selaku Ayahanda dan Ibu Parsini selaku Ibunda, Qowiyuddin selaku abang dari penulis, Musfiroh selaku Kakak dari penulis, Azzam,Zahira,Zahra dan Zaffran Al-farizi selaku keponakan dari Penulis yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis, Rahmi Mardatutillah, M. Aziz Rosidiq A.Md, M. Gunawan Ginting SH, M. Ikhsan Abidin A.Md, Hafiz Fadil A.Md, Azikri S.Pd, Pangeran Dinillah S.Pd, Roberto Sinaga S.Pd, Muliya An'nuari Rambe S.Pd, Rizky Hidayat S.Pd, Anissa Rahmadani M.Pd, Andre Hermansyah S.Pd, Fiska Wahyuni Siregar M.Pd, yang telah memberikan bantuan dan semangat baik dalam perkuliahan penulis



10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dukungan baik moril maupun material dalam rangka penyusunan skripsi ini

Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya kepada penulis selama ini. Semoga *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* membalas kebaikannya serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 06 Juli 2023  
Penulis

Ahmad Hudzori  
NIM. 11616102801

## ABSTRAK

**Ahmad Hudzori (2023): Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 13 pekanbaru”. Jenis penelitian adalah Kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru. Objek Penelitian adalah siswa pengaruh pembelajaran *Problem based learning* pada motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reabilitas. Hasil penelitian ini membuktikan Model *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang terbukti dari nilai pembelajaran PBL= 0,975 dan Sig. Motivasi belajar = 0,975. Apabila nilai Sig. PBL > 0,005 atau 0,975 > 0,05 dan Sig. Motivasi belajar > 0,05 atau 0,975 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan uji normalitas pada data PBL dan motivasi belajar sampel peneliti berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.23 maka nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,320 sehingga  $t_{hitung} 4,320 > 1,048 t_{tabel}$  Hal ini berarti nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang berarti antara *Problem Based Learning* dengan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, motivasi belajar

## ABSTRACT

**Ahmad Hudzori, (2023): The Effect of Problem Based Learning (PBL) Learning Strategy toward Student Learning Motivation on Economics Subject at State Senior High School 13 Pekanbaru**

This research aimed at finding out the effect of Problem Based Learning (PBL) learning strategy toward student learning motivation on Economics subject at State Senior High School 13 Pekanbaru. It was quantitative research. The subjects of this research were all the eleventh-grade students at State Senior High School 13 Pekanbaru. The object was the effect of PBL learning strategy toward student learning motivation at State Senior High School 13 Pekanbaru. Questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting data. Validity and reliability tests were the techniques of analyzing data. The research findings proven that PBL learning strategy significantly affected student learning motivation, and it was proven with the scores of PBL learning 0.975 and Sig. of learning motivation 0.975. The score of Sig. PBL was higher than 0.05, or  $0.975 > 0.05$ , and Sig. of learning motivation was higher than 0.05, or  $0.975 > 0.05$ . It could be concluded that  $H_0$  was accepted, and normality test of PBL and learning motivation data was distributed normally. Based on the result of hypothesis testing with SPSS 23, the significant score was 0.000. It meant that the score of sig. 0.000 was lower than 0.05, so it could be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. There was a significant effect of PBL learning strategy toward student learning motivation.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Motivation

## ملخص

أحمد خطاري، (٢٠٢٣): تأثير استراتيجية تعليم التعلم القائم على المشكلات على دافع تعلم التلاميذ في درس الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير استراتيجية تعليم التعلم القائم على المشكلات على دافع تعلم التلاميذ في درس الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٣ بكنبارو. ونوع هذا البحث هو بحث كمي. وأفراد البحث جميع تلاميذ الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٣ بكنبارو. وموضوع البحث تأثير استراتيجية تعليم التعلم القائم على المشكلات على دافع تعلم التلاميذ في درس الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١٣ بكنبارو. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات استبيان وملاحظة وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية. ونتيجة البحث دلت على أن استراتيجية تعليم التعلم القائم على المشكلات تؤثر على دافع تعلم التلاميذ، تم ملاحظة ذلك من أن قيمة استراتيجية تعليم التعلم القائم على المشكلات = ٠,٩٧٥ وقيمة سيج لدافع التعلم = ٠,٩٧٥. إذا كانت قيمة سيج لدافع تعلم التلاميذ  $0,975 < 0,05$  أو  $0,975 < 0,05$ ، وقيمة سيج لدافع تعلم التلاميذ  $0,05 < 0,05$  أو  $0,975 < 0,05$  استنتج بأن الفرضية المبدئية مقبولة أو يمكن أن يقال إن اختبار الصلاحية لبيانات التعلم القائم على المشكلات ودافع التعلم لعينات الباحث موزع بشكل طبيعي. وتم الحصول على أن قيمة اختبار الفرضية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٠,٠٠٠. وذلك بمعنى أن قيمة سيج  $0,05 > 0,05$ ، فاستنتج بأن الفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة، أي أن هناك تأثيرا هاما للتعلم القائم على المشكلات على دافع تعلم التلاميذ.

الكلمات الأساسية: التعلم القائم على المشكلات، دافع التعلم

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
1. <i>Problem Based Learning</i> .....	7
2. Motivasi Belajar.....	7
C. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Model Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
1. Jenis-Jenis Model Pembelajaran .....	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi sistem pembelajaran .....	14
B. <i>Problem Based Learning</i> .....	17
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> .....	17
2. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> .....	19
3. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> .....	21

4.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Based Learning</i> .....	22
5.	Tahap-Tahap <i>Problem Based Learning</i> .....	24
C.	Motivasi Belajar .....	25
1.	Pengertian Motivasi Belajar .....	25
2.	Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar .....	28
3.	Indikator Motivasi Belajar .....	29
D.	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar .....	30
E.	Penelitian Relevan.....	31
F.	Konsep Operasional .....	34
1.	Pengertian Konsep Operasional .....	34
2.	Asumsi dan Hipotesis.....	39
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	40
A.	Jenis Penelitian .....	40
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	42
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
F.	Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b> .....	50
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
1.	<i>Sejarah Berdirinya Sekolah</i> .....	50
2.	<i>Visi, dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru</i> . 52	
3.	<i>Struktur Organisasi</i> .....	53
4.	<i>Kurikulum</i> .....	55
5.	<i>sumber daya Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru</i> . 56	
B.	Penyajian Data .....	60
1.	<i>Penyajian Data Angket Siswa</i> .....	60
2.	<i>Data Observasi Guru</i> .....	66
C.	Analisis Data.....	68
1.	<i>Uji Normalitas</i> .....	68



2. <i>Uji Validitas</i> .....	69
3. <i>Uji Reliabilitas</i> .....	70
4. <i>Uji Linearitas</i> .....	71
5. <i>Uji Hipotesis</i> .....	72
6. <i>Hasil Pretest dan Posttest Motivasi Belajar</i> .....	72
D. Pembahasan .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 3.1</b> Rancangan <i>Nonequivalent Control Group</i> .....	40
<b>TABEL 3.2</b> Populasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 13 Pekanbaru .....	42
<b>TABEL 3.3</b> Skala Likert.....	45
<b>TABEL 4.1</b> Profil Sekolah SMA Negeri 13 Pekanbaru .....	51
<b>TABEL 4.2</b> Struktur Organisasi SMA negeri 13 Pekanbaru .....	54
<b>TABEL 4.3</b> Data Profil Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Pekanbaru .....	56
<b>TABEL 4.4</b> Daftar Guru SMA Negeri 13 Pekanbaru .....	57
<b>TABEL 4.5</b> Nama-Nama Tenaga Administrasi .....	59
<b>TABEL 4.6</b> Data Nama Pustakawan .....	60
<b>TABEL 4.7</b> Data Nama Labor .....	60
<b>TABEL 4.8</b> Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	61
<b>TABEL 4.9</b> Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	63
<b>TABEL 4.10</b> Persentase dan Kategori Motivasi Belajar Siswa kelas Kontrol .....	64
<b>TABEL 4.11</b> Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	64
<b>TABEL 4.12</b> Persentase dan Kategori Motivasi Belajar Siswa kelas Ekperimen .....	65
<b>TABEL 4.13</b> Tabulasi Skor Observasi Guru.....	66
<b>TABEL 4.14</b> Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	67
<b>TABEL 4.15</b> Prosentase dan Kategori Motivasi Belajar Siswa .....	68
<b>TABEL 4.16</b> Hasil Uji Normalitas.....	69
<b>TABEL 4.17</b> Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Model PBL .....	70
<b>TABEL 4.18</b> Pengujian Reliabilitas Instrumen Angket .....	70
<b>TABEL 4.19</b> Hasil Reliabilitas.....	71
<b>TABEL 4.20</b> Uji Lineritas.....	71

<b>TABEL 4.21</b> Uji Hipotesis .....	72
<b>TABEL 4.22</b> Hasil <i>Posttest</i> Motivasi Belajar Siswa.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Data Angket penelitian
- Lampiran 2.** Data Observasi Guru
- Lampiran 3.** Lembaran Angket
- Lampiran 4.** Lembaran observasi guru
- Lampiran 5.** RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 6.** RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 7.** Silabus Sekolah
- Lampiran 8.** Materi Pelajaran
- Lampiran 9.** Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 10.** Uji Normalitas Data
- Lampiran 11.** Uji Linearitas Data
- Lampiran 12.** Reabilitas Data
- Lampiran 13.** Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan siswa yang bersemangat untuk terus belajar untuk menambah ilmu pengetahuan dan senantiasa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kunci untuk mewujudkannya adalah dengan menumbuhkan dan memelihara motivasi pada diri siswa. Motivasi belajar memiliki peranan tersendiri dalam pencapaian keberhasilan belajar di sekolah. Motivasi belajar sangat perlu ditingkatkan dan dipelihara agar proses pembelajaran akan berjalan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai harapan. Interaksi antara guru dan siswa akan sangat berpengaruh pada tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru memiliki peranan yang sangat besar agar siswa memiliki motivasi untuk belajar.

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar secara sadar dan sengaja timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga

mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Adapun ayat yang menjelaskan tentang motivasi belajar seperti pada surat Al- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

*Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*<sup>2</sup>

Hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa harus diketahui guru dalam menentukan model pembelajaran karena salah satu tugas mengajar adalah untuk membimbing dan membantu siswa dalam belajar. Motivasi belajar siswa tidak akan tumbuh dengan sendirinya, namun dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru. Ketika siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran kemungkinan disebabkan oleh guru yang mengajar masih menggunakan model pembelajaran ceramah, sehingga tidak dapat menumbuhkan daya tarik siswa untuk mengikuti materi pelajaran yang disampaikan. Masih banyak guru yang menggunakan model

<sup>1</sup>Yudrik Jahja, Psikologi perkembangan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hal. 141.

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X (Jakarta: Percetakan Ikrar Mandiri Abadi, 2019)



ceramah secara monoton dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam penyampaian materi biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Maka diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai siswa. Susunan kelas perlu direncanakan dan dibangun dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh hasil belajar yang optimal.

sebagai motivator guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa agar dapat ditingkatkan sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Susunan belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek (berorientasi pada siswa) yang berupaya menggali sendiri, merumuskan sendiri, memecahkan sendiri dari suatu konsep yang dipelajari, dan mendiskusikan hasil rumusan kepada teman sejawat, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan adalah siswa yang lebih banyak berperan. Model ceramah yang sebagian besar masih dilakukan tak mampu membangkitkan aktivitas siswa. Dari perilaku siswa yang cenderung hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang disampaikan guru, dan siswa tidak

mau bertanya apa lagi mengemukakan pendapat tentang materi yang diberikan. Keadaan siswa seperti tersebutlah yang akan berdampak pada hasil belajar siswa, maka guru perlu menggunakan model pembelajaran lain yang lebih bervariasi.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) mendefinisikan bahwa metode ini dapat membantu siswa membangun pemikiran dan kemampuan memecahkan masalah PBL juga memberdayakan siswa dengan kebebasan yang lebih besar sekaligus memberikan proses yang dapat digunakan oleh guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa. Dalam pembelajaran PBL dirancang masalah-masalah yang menurut siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang penting membuat para siswa mahir dalam memecahkan masalah, memiliki strategi belajar sendiri, serta memiliki kecakapan berprestasi dalam tim.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani menyatakan dalam jurnal Iyar windi yanti dkk telah dijelaskan bahwa *Problem Besad Learning* (PBL) mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis, memupuk kualitas dalam belajar dan mampu membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat, serta mampu mengembangkan hubungan yang lebih erat dalam kelompok.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Iyar Windi Yanti, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Besad Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa*, No.1 (jun 2017), 04

Pembelajaran berbasis masalah membantu menunjukkan dan memperjelas cara berpikir serta kekayaan struktur dalam proses kognitif yang terdapat didalamnya. PBL mengoptimalkan tujuan, kebutuhan, motivasi, yang mengarahkan suatu proses belajar yang merancang berbagai macam kognisi pemecahan masalah. Inovasi PBL mengembangkan penggunaan dari *e-learning*, interdisipliner kreatif, penguasaan, dan pengembangan kemampuan keterampilan individu.<sup>4</sup>

Dengan adanya pembelajaran yang melibatkan siswa belajar secara aktif, secara tidak langsung guru mendorong motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Dalam proses pembelajaran PBL memiliki tujuh langkah yaitu:

1. Mengklarifikasikan istilah konsep yang belum jelas.
2. Merumuskan masalah.
3. Menganalisis masalah.
4. Menentukan gagasan dan secara sistematis menganalisisnya dengan dalam.
5. Mencari informasi tambahan dari sumber lain (diluar diskusi kelompok).
6. Mensintesis (menggabungkan) dan menguji informasi baru.
7. Membuat laporan untuk guru.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan secara langsung dan wawancara dengan guru yang mengajar di SMA Negeri 13 Pekanbaru pada 14

---

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, Raja Grafindo Persada

<sup>5</sup> Husnul Laili, Kefektifan Pembelajaran dengan Pendekatan CTL dan PBL ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Pendidikan Matematika*, H. 28

<sup>6</sup> Ibid

Juni 2022 – 17 Juni 2022. Peneliti menemukan beberapa ciri pada siswa di SMA Negeri 13 Pekanbaru yang mengindikasikan motivasi belajar yang rendah antara lain yaitu :

1. Ketika pembelajaran Ekonomi dimulai ada sebagian siswa sengaja telat masuk ke dalam kelas.
2. Banyak siswa yang tidak serius ketika proses pembelajaran Ekonomi berlangsung seperti banyaknya siswa yang berbicara dengan teman sebelahnyanya dan bermain dengan teman-temannya ketika pembelajaran Ekonomi berlangsung.

Kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran ekonomi yaitu siswa kurang termotivasi dalam belajar ekonomi dan dalam mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan metode yang variatif. berdasarkan gejala- gejala yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan ditandai rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru”**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah oleh sebab itu penulis akan mengemukakan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Model *Problem Based Learning***

Model *Problem Based Learning* adalah sebuah cara untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya, dimana siswa bekerja secara berkelompok. Siswa diberikan satu pokok permasalahan dan siswa dituntut untuk memecahkan suatu masalah melalui tahapan-tahapan metode ilmiah. Diakhir tahapan ada siswa yang menyampaikan hasil dari diskusi kepada teman-teman yang lain sehingga teman-teman yang lain memperhatikan dan memberi respon jika ada yang belum paham sehingga keaktifan dalam proses pembelajaran dapat terlihat.<sup>7</sup> maka peneliti menyimpulkan bahwa pengertian dari model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya, dimana siswa bekerja secara berkelompok.

### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai

---

<sup>7</sup> Matsan Afif Trisnawati, *Penerapan Model *Problem Based Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Slogohimo*, jurnal Progam Studi Akuntansi

tujuan. Teori ini menekankan bahwa motivasi disebabkan oleh proses pencapaian tujuan yang dapat dilihat dari emosi dan reaksi sebab akibat terjadinya perubahan energy yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan itu, motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan psikologis pada seseorang sehingga melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu baik secara sadar maupun tidak sadar.<sup>8</sup> maka peneliti menyimpulkan bahwa pengertian motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta gejala-gejala yang telah dipaparkan penulis, maka berbagai masalah dapat teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 13 Pekanbaru masih kurang efektif sehingga motivasi belajar siswa masih kurang.
- b. Model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMA Negeri 13 pekanbaru masih sangat jarang digunakan.

---

<sup>8</sup> Achmad Badaruddin, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal, Padang: CV. Abe Kreatifindo H. 13



- c. Proses pembelajaran di SMAN 13 Pekanbaru sering kali monoton, sehingga masih harus ada variasi dalam model pembelajaran maka peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, yang mana subjek adalah siswa kelas XI di SMAN 13 Pekanbaru

## **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu: “Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru”

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru ? ”.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan motivasi sesuai dengan gaya belajarnya.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat melihat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar siswa
- c. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memberikan wacana yang bersifat positif .
- d. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mendapatkan gelar sarjana di Negeri Sultan Syaef Kasim Riau dan juga sebagai sumbangsi pengetahuan bagi dunia pendidikan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Model Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Istilah model pembelajaran amat dekat dengan model pembelajaran. Sofan Amri dalam bukunya mendefinisikan model, metode, pendekatan dan teknik pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau model tersebut, yaitu:
  - a) pemilihan materi pelajaran (guru dan siswa);
  - b) penyaji materi pelajaran (perorangan atau kelompok);
  - c) cara menyajikan materi pelajaran (induktif atau deduktif, analitis atau sintesis, formal atau non formal);
  - d) sasaran penerima materi pelajaran (kelompok, perorangan, heterogen atau homogen)
2. Pendekatan pembelajaran adalah jalan atau arah yang ditempuh oleh guru atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat bagaimana materi itu disajikan.
3. Metode pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan

metode ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing dan sebagainya.

4. Teknik mengajar adalah penerapan secara khusus atau metode pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan media pembelajaran serta kesiapan siswa. Misalnya teknik mengajarkan perkalian dengan penjumlahan berulang dan atau dengan teknik yang lainnya.<sup>9</sup>

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran. Tantangan dunia pendidikan kedepan adalah mewujudkan proses demokrasi belajar.<sup>10</sup> maka dari itu model pembelajaran ini sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Karena pada kegiatan pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan siswa dapat menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok.

---

<sup>9</sup> sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta : Prestasi Pustakarya 2013) hal: 19

<sup>10</sup> Moch Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PTRemaja Rosdakarya. 2010) Hal 4

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa maka definisi model pembelajaran adalah cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, misalnya mengajar dengan metode ceramah, ekspositori, tanya jawab, penemuan terbimbing dan sebagainya suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat model , teknik, metode, media dan alat.

## **2. Jenis-jenis Model Pembelajaran**

Menurut Jawane Malau jenis-jenis pembelajaran terbagi menjadi 13 yaitu :

- a. Model pemecahan konsep
- b. Model latihan penelitian
- c. Model sinektiks
- d. Model pertemuan kelas
- e. Model investigasi kelompok
- f. Model jurisprudensial
- g. Model latihan laboratoris
- h. Model penelitian sosial
- i. Model kontrol diri
- j. Model simulasi

- k. Model *direct instruction*
- l. Model *cooperative learning*
- m. Model *problem based instruction*<sup>11</sup>

Menurut Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni dalam buku inovasi pembelajaran model pembelajaran terbagi menjadi beberapa bagian yaitu

- a. Model Contextual teaching dan learning
- b. Model Pembelajaran Kooperatif
- c. Model pembelajaran berbasis masalah
- d. Model pembelajaran pakem
- e. Model pembelajaran E-learning
- f. Model pembelajaran inkuiri
- g. Model pembelajaran VCT<sup>12</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran

- a. Pendidik. Pendidik merupakan salah faktor yang sangat menentukan dalam implementasi model pembelajaran. Tanpa pendidik, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu model, maka model itu tidak dapat diimplementasikan. Keberhasilan implementasi suatu model pembelajaran tergantung pada

---

<sup>11</sup> Jawane Malau, *Model-Model Pembelajaran* Jakarta: departemen Pendidikan Nasional (2006) H 37

<sup>12</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Pembelajaran* Sidoarjo: Nizamia Learning Center 2013) H 24



kemampuan pendidik dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.<sup>13</sup>

- b. Peserta didik atau siswa atau mahasiswa adalah individu yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan peserta didik tidak selalu sama tempo dan iramanya. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek peserta didik meliputi aspek latar belakang serta sifat yang dimiliki peserta didik. Aspek latar belakang meliputi jenis kelamin, tempat kelahiran, tempat tinggal, tingkat social ekonomi, dan dari keluarga yang bagaimana peserta didik berasal, sedangkan dilihat dari sifat yang dimiliki peserta didik meliputi kemampuan dasar, pengetahuan, dan sikap<sup>14</sup>
- c. sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung

---

<sup>13</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Model Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing,(2017), H 30

<sup>14</sup> Ibid, H 31

keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga berujung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.<sup>15</sup>

- d. lingkungan. Lingkungan yang ada di sekitar peserta didik adalah salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal. Menurut Sanjaya dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah peserta didik dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>16</sup>
- e. Faktor lain yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran adalah iklim sosial psikologis. Yang dimaksud iklim sosial psikologis adalah keharmonisan hubungan antara orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara

---

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Ibid.

internal dan eksternal. Iklim sosialpsikologis secara internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik, antara pendidik dengan pendidik, bahkan antara pendidik dengan pimpinan sekolah. Iklim sosialpsikologis eksternal adalah keharmonisan hubungan pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat dan lain sebagainya<sup>17</sup>

## **B. *Problem Based Learning***

### **1. *Pengertian Problem Based Learning***

*Problem Based Learning* juga bisa disebut dengan pembelajaran berbasis masalah. Menurut Rusmano mengatakan bahwa dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dihadapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang harus mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah, oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dihadapkan pada masalah dalam proses pembelajaran dengan demikian akan membuat siswa aktif karena merasa tertantang untuk bekerjasama dan mengasah kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat

---

<sup>17</sup> Ibid, H 32

memecahkan masalah serta menemukan solusinya oleh karena itu model pembelajaran akan sangat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran <sup>18</sup>

Ivor K Davis, seperti dikutip Rusman, mengemukakan bahwa “salah satu kecenderungan yang sering dilupakan ialah merupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya pendidik” guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat mengacu semangat setiap mahasiswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berfikir mahasiswa (penalaran, komunikasi dan koneksi) dalam memecahkan masalah adalah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) atau *Problem Based Learning* (PBL).<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa uraian pengertian yang di raikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menyajikan masalah-masalah pada kehidupan nyata sebagai pusat pembelajaran dengan proses penelitian yang harus mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah. Masalah yang dijadikan pembelajaran berhubungan dengan kehidupan nyata sebagai pusat pembelajaran supaya

---

<sup>18</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesi Dosen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persedia 2019, cet, III H.229

<sup>19</sup> *Ibid*

siswa dapat belajar memecahkan permasalahan tersebut sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dan berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu masalah.

## **2. Karakteristik *Problem Based Learning***

Menurut Harapit karakteristik *Problem Based Learning* yaitu:

- a. Pembelajaran dimulai dengan memberikan masalah yang berhubungan dengan dunia nyata
- b. Masalah tersebut dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Siswa menyelesaikan masalah pemyidikan yang asli
- d. Saat diskusi kelompok kecil, siswa mencari jawaban untuk memecahkan soal yang diberikan
- e. Guru berperan sebagai pemandu dan fasilitator
- f. Siswa bertanggung jawab ntuk memperoleh informasi dan data yang banyak bukan dari satu sumber pada khususnya
- g. Siswa menerapkan hasil penyidikan dalam bentuk produk tertentu.<sup>20</sup>

Amir menyatakan bahwa karakteristik *Problem Based Learning* sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Uki Suhendara dkk, *Problem Based Learning Sebagai Upaya Penungkatan Pemahaman Konsep Mtematis Mahasiswa*, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 6 No 1 2018

- a. Masalah digunakan untuk mengawali pembelajaran. Dengan demikian, siswa merasa tertarik dengan konsep yang dipelajari.
- b. Masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengembang. Diharapkan siswa lebih mudah menerima konsep dan merasa lebih bermakna, karena masalah yang digunakan dekat dengannya.
- c. Masalah membuat siswa tertantang untuk mendapatkan pembelajaran yang baru. Siswa tentu tidak mudah menyerah dalam mempelajari suatu konsep apabila mendapat masalah yang menantang.
- d. Sangat mengutamakan belajar mandiri. Kemandirian siswa dalam belajar tentu membuat siswa aktif dalam menemukan atau memahami konsep.
- e. Manfaat sumber pengetahuan yang bervariasi. Dengan berbagai macam sumber pengetahuan yang digunakan, maka siswa mudah untuk mempelajari maupun mengembangkan konsep.
- f. Pembelajarannya kolaboratif, komunikatif dan kooperatif. Karakteristik ini memungkinkan siswa mampu memahami konsep secara berkelompok, serta mengkomunikasikannya dengan orang lain.
- g. Mengevaluasi dan menganalisa proses pemecahan masalah. Guru dan siswa dapat memecahkan masalah dan dapat menganalisa dan

mengevaluasi sebagai kelompok aktivitas pembelajaran yang dilakukan<sup>21</sup>

### 3. Langkah-Langkah *Problem Based Learning*

Sintak model pembelajaran *PBL* menurut Arends yaitu

**Tabel 1.1 Sintak Problem Based Learning (PBL)**

No.	Fase	Perilaku Guru
1.	Fase 1 : Melakukan orientasi masalah kepada peserta didik	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan koordinasi (bahan dan perangkat) yang dibutuhkan untuk berpikir kritis dan membangkitkan peserta didik untuk fokus pada latihan berpikir kritis
2.	Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk Belajar	Guru membantu peserta didik dengan mengkarakterisasi dan menyusun pemahaman sehingga dapat diterapkan pada berpikir kritis
3.	Fase 3: Mendukung kelompok investigasi	Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari data yang relevan, analisis langsung, mencari klarifikasi dan mencari penjelasan
4.	Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil dan memamerkannya	Guru membantu peserta didik dalam tugas yang diberikan seperti laporan, model, rekaman dan membantu peserta didik dalam membagikan karya mereka satu sama lain.

<sup>21</sup> Harapit, *Peraan Probelm Baasd Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Tambusai 2, 912-917

5.	Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian Masalah	Guru membantu peserta didik untuk berpikir tentang analisis dari ujian mereka dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan <sup>22</sup>
----	---	---

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

##### a. Kelebihan

Menurut Hamdayama menjelaskan kelebihan *Problem Based Learning* antara lain:

- 1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik karena siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga siswa mampu menyerap pengetahuan dengan baik.
- 2) Jiwa sosial siswa juga dikembangkan karena siswa dilatih untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam menyelesaikan masalah yang diberikan guru.
- 3) Siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dari berbagai sumber.<sup>23</sup>

Menurut Wina Sanjaya, sebagai suatu pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Analisis masalah, adalah prosedur yang sangat baik untuk memahami substansi siswa

---

<sup>22</sup> H. Warsono, (2020) Pembelajaran Aktif (Teori dan Asemen), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, H 24

<sup>23</sup> Hamdayama, op.cit H. 117



- 2) Analisis masalah dapat menghadapi kemampuan siswa dan memberikan kepuasan siswa dalam menemukan informasi baru
- 3) Berpikir kritis juga dapat mendorong keberhasilan belajar siswa
- 4) Memecahkan masalah menolong peserta didik bagaimana menggerakkan pengetahuan untuk melihat masalah yang sebenarnya
- 5) Berpikir kritis membantu siswa meningkatkan data baru dan tanggung jawab atas pembelajaran mereka<sup>24</sup>

#### **b. Kekurangan**

Menurut Hamdayama memaparkan kelemahan dari *Problem Based Learning* antara lain:

- 1) Untuk siswa yang malas tujuan pembelajaran tidak tercapai.
- 2) Membutuhkan banyak waktu dan dana.
- 3) Tidak dapat semua pelajaran diterapkan.<sup>25</sup>

Disamping keunggulan *problem based learning* memiliki kelemahan menurut Wina Sanjaya, diantaranya :

---

<sup>24</sup> San, S, Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Annual proceeding, 2016 Vol 3 No 2 H 50-64

<sup>25</sup> Hamdayama, op.cit H. 117

- 1) Ketika siswa tidak tertarik maka masalah yang layak sulit untuk ditangani, mereka tidak mau untuk mencoba.
- 2) Tercapainya sistem pembelajaran melalui pembelajaran *problem based learning* membutuhkan waktu yang cukup untuk perencanaan
- 3) Tanpa memahami mengapa peserta didik berusaha mengatasi masalah yang sedang diteliti, siswa tidak akan menyadari tanpa apa yang harus mereka sadari<sup>26</sup>

#### **5. Tahap-Tahap *Problem Based Learning***

Menurut Kunandar langkah-langkah *Problem Based Learning* sebagai berikut:

- a. Orientasi siswa kepada masalah. Dalam langkah ini peserta didik diberi suatu masalah sebagai titik awal menemukan atau memahami suatu konsep.
- b. Mengorganisasikan siswa. Langkah ini untuk membiasakan peserta didik untuk belajar menyelesaikan permasalahan dan memahami konsep.
- c. Membimbing penyelesaian individu dan kelompok. Dengan langkah ini siswa belajar untuk bekerjasama maupun individu untuk menyelesaikan permasalahan dalam rangka memahami konsep.

---

<sup>26</sup> Ibid

- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta memamerkannya. Siswa terlatih untuk mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukan.
- e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Langkah ini dapat membiasakan peserta didik untuk melihat kembali penyelidikan yang telah dilakukan dalam upaya menguatkan pemahaman konsep yang telah diperoleh.<sup>27</sup>

## **C. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Kata motivasi diartikan bahwa daya upaya yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan dari subjek untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sardiman dalam kegiatan proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan dapat memberikan arah pada kegiatan belajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar". Dapat diartikan bahwa seseorang yang

---

<sup>27</sup> Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Raja Grafindo Persada (2008) H: 358

tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan prestasi akademiknya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik.<sup>28</sup>

Wina Sanjaya mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak ada motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksa siswa menerima materi yang disampaikan. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak belajar secara optimal yang tentu pencapaian hasil belajar juga tidak optimal pandangan moderen tentang proses pembelajaran merupakan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Motivasi adalah satu set yang dapat membuat individu melakukan keinginan-keinginan tertentu

---

<sup>28</sup> Asri Wigati, Ady soejoto, *Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA NEGERI 1 Wonoayu Sidoarjo.*

untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan akan ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat bergantung pada motivasi yang dimilikinya.<sup>29</sup>

Motivasi berasal dari kata motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyuluhkan dan mengarahkan sikap serta perilaku individu. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitasi usaha

---

<sup>29</sup> Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 (2017) 93-196

belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat.<sup>30</sup>

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologi dan kematangan psikologi beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaian.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

d. Kondisi lingkungan siswa

---

<sup>30</sup> Rike Andriani, Rasto, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 4 No 1 2019 H 80-86

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Slameto, seorang individu membutuhkan suatu dorongan atau motivasi sehingga yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

a. Faktor individual

Seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Seperti faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan.

b. Faktor sosial

Seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar dan motivasi sosial. Seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>31</sup>

### **3. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Handoko, untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain

---

<sup>31</sup> Amna Emda, Op.Cit 176

d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Hamzah B Uno motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Ada hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.
- e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.<sup>33</sup>

#### **D. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar**

Pemanfaatan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran di sekolah dilakukan dengan mengatur tahapan-tahapan latihan yang akan dilakukan selama sistem pembelajaran. Tahapan-tahapan latihan pembelajaran dapat mempermudah guru dan siswa untuk melakukan sistem pembelajaran secara sengaja dan terorganisir dari awal sampai batas terjauh pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah perangkat atau alat yang membantu guru dalam melaksanakan proses belajar. Sejalan dengan pendapat yang mengungkapkan bahwa perangkat pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu untuk

---

<sup>32</sup> Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol 3 No 1 (2015) H 73-82

<sup>33</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, (2011) H 23



melakukan pembelajaran yang memungkinkan guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran..<sup>34</sup>

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran yang memiliki peran yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu cara yang dinilai efektif dalam menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>35</sup>

Imas Kurniasih dan Berlin Sani menyatakan dalam jurnal Iyar Windi Yanti dkk telah dijelaskan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis, memupuk kualitas dalam belajar dan mampu membuat motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat, serta mampu mengembangkan hubungan yang lebih erat dalam kelompok.<sup>36</sup>

## E. Penelitian Relevan

Berikut penulis kemukakan beberapa penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti:

1. Siti Nurjanah (2020) “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu pada Materi Kegiatan Ekonomi” dapat dilihat bahwa nilai t

---

<sup>34</sup> Siti Nurjanah, r. D. A, Pengaruh model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 1(1) 13-23

<sup>35</sup> Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (depok: Grafindo Persada, 2018) H 77.

<sup>36</sup> Iyar Windi Yanti, dkk, *Op. Cit.* 04

terhitung lebih besar dari nilai t tabel ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) atau jika dilihat dari sisi signifikansi 2 tailed yaitu  $0,000 < 0,005$  artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar IPS Terpadu pada materi kegiatan ekonomi. Persamaan peneliti terdahulu dengan yang saya teliti sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Motivasi Belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya kalau peneliti terdahulu itu meneliti pada mata pelajaran IPS terpadu sedangkan yang saya teliti itu pada mata pelajaran ekonomi

2. Safri Lubis (2022) “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 58 Kota Bengkulu” menemukan bahwa dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $26,23 > 2,006$ ). Yang artinya bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran PBL terhadap motivasi siswa dalam belajar di SDN 58 kota Bengkulu. Persamaan peneliti terdahulu dengan yang saya teliti sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Motivasi Belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan

peneliti terdahulu menggunakan 2 model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Problelem Based Learning* (PBL) dan model pembelajaran kooperatif jigsaw sedangkan yang saya teliti hanya menggunakan model *Problelem Based Learning*.

3. Sitti Saenab, (2019) “Pengaruh Pembelajaran *Problelem Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Pebdidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Duampanua” menemukan bahwa pembelajaran *Problelem Based Learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan peneliti terdahulu dengan yang saya teliti sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Problelem Based Learning* terhadap Motivasi Belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya kalau peneliti terdahulu itu meneliti pada mata pelajaran agama islam sedangkan yang saya teliti itu pada mata pelajaran ekonomi
4. Musdar M (2022) “Pengaruh Pembelajaran *Problelem Based Learning* (PBL) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika di SMK Negeri 7 Majene” menemukan bahwa pembelajaran *Problelem Based Learning* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Persamaan peneliti terdahulu dengan yang saya teliti sama-sama membahas tentang

model pembelajaran *Problelem Based Learning* terhadap Motivasi Belajar pada siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya kalau peneliti terdahulu itu meneliti pada mata pelajaran fisika sedangkan yang saya teliti itu pada mata pelajaran ekonomi

## **F. Konsep Oprasional**

### **1. Pengertian Konsep Oprasional**

Konsep oprasional adalah penjabaran dari konsep yang teoritis kedalam bentuk yang konkret sehingga lebih mudah dipahami adapun variabel-variabel yang akan dioprasionalkan antara lain: pembelajaran Probelem Based Learning (X) dan motivasi belajar (Y).

Untuk mewujudkan pembelajaran tersebut, berikut adalah langkah-langkah pembelajaran probelem based learning(variabel X):

#### **a. Pendahuluan**

##### **1) Mengorentasikan siswa terhadap masalah**

a) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

b) Guru memberikan masalah tentang materi yang akan

dipelajari untuk merangsang siswa memunculkan pendapat tentang materi yang akan dipelajari

- c) guru membagi siswa kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Guru memberikan LKS dan mengorganisasikan siswa untuk mengamati gambar di LKS

- 2) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

Guru membimbing siswa mencari data dan referensi lain yang relevan dengan materi yang diajarkan dan meminta kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKS, kemudian guru berkeliling untuk membimbing dan memantu aktivitas siswa

- 3) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a) Siswa dalam kelompok mengembangkan laporan hasil penyelidikan

- b) Kelompok yang terpilih mempresentasikan hasil penyelidikannya dan kelompok lain menanggapi

hasil persentasi.

- 4) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru bersama siswa menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipersentasikan sebgaiian kelompok maupun aktivitas pembelajaran yang dilakukan.

c. Penutup

- 1) Siswa dibantu oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari
- 2) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesen untuk tetap semangat belajar, serta menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul atau penggerak didalam diri siswa untuk melakuakn sesuatu dengan tujuan yang akan dicapai. Adapun yang menjadi indikator mtivasi belajar siswa (variabel Y) yaitu:

- a. Ada hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.

Dioprasionalkan dengan cara:

- 1) Siswa memiliki buku panduan belajar.

- 2) Siswa membaca buku dan memahaminya.
  - 3) Siswa menyimpulkan materi yang dibacanya.
  - 4) Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dibacanya.
- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar. Dioprasionalkan dengan cara:
- 1) Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
  - 2) Siswa berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar.
  - 3) Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar.
  - 4) Siswa melengkapi buku serta alas tulis lainnya.
  - 5) Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.
  - 6) Siswa berusaha memberikan ide atau pendapatnya.
  - 7) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan dirinya sendiri.
  - 8) Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang

pelajaran.

c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan.

Dioprasionalkan dengan cara:

- 1) Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan.
- 2) Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolah.

d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar.

Dioprasionalkan dengan cara:

- 1) Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.
- 2) Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.
- 3) Siswa mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik

e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik. Dioptimalkan dengan cara:

- 1) Siswa tidak ribut ataupun tidak keluar masuk kelas pada saat belajar.



- 2) Siswa menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi.
- 3) Siswa menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media belajar.

## **2. Asumsi dan Hipotesa**

### **a. Asumsi**

Penulis mengasumsikan dalam penelitian ini bahwa pembelajaran *Problelem Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru.

### **b. Hipotesa**

- 1)  $H_a$  = adanya perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Laerning* kelas ekperimen motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan metode konvensional
- 2)  $H_0$  = tidak adanya perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Laerning* kelas ekperimen motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan metode konvensional

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menemukan pemikiran dan penentuan secara matang terkait berbagai hal yang akan dilakukan.<sup>37</sup> Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini dirancang untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar pada materi kegiatan ekonomi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Dalam tesis Nurul Hasanah Tuckman menjelaskan rancangan *nonequivalent control group design* digunakan karena terdapat dua kelompok yang tidak dapat dipilih secara acak dan masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan yang tidak sepadan/*nonequivalent*. Perlakuan dalam penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen dan metode tanya jawab, diskusi dan presentasi pada kelas kontrol<sup>38</sup>. Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

**Tabel 3.1**  
**Rancangan *Nonequivalent Control Group***

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O2

(Sumber: Tuckman, 1999)

<sup>37</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 100.

<sup>38</sup> Nurul, Hasanah, Pengaruh *Model Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA Pada Materi Pemanfaatan SDA Dengan Prinsip Ekofisiensi, (malang: universitas negeri malang, 2015), 36.

Keterangan:

O1 : *Pretest* sebelum pembelajaran

O2 : *Posttest* sesudah pembelajaran

X : Perlakuan menggunakan model *Project Based Learning*

- : Perlakuan menggunakan metode tanya jawab, diskusi dan presentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis statistic deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan model penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat.<sup>40</sup>

Sedangkan untuk metode, peneliti melakukan penelitian dengan metode penelitian survei yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan sebuah keadaan se jelas mungkin dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek maupun wilayah yang diteliti dan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi sebanyak- banyaknya.

Suatu atribut, sifat, objek atau kegiatan yang bervariasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya itu merupakan variabel penelitian.<sup>41</sup>

Variabel penelitian ini:

1. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 121.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 65.

<sup>41</sup> Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Papas Sinar Sinanti (2015), 31.

(terikat).<sup>42</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>43</sup> Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar IPS Terpadu pada materi kegiatan ekonomi.

## **B. Tempat dan Waktu Pebelitian**

Penelitian ini dilaksanakan, yang berlokasi di Sekolah Menengah Atas 13 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Yos Sudarso KM 27 Kelurahan Muara Fajar Kecamatan Rumbai kota Pekanbaru Kode Pos 28267

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang akan menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *Problem based learning* pada motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru.

## **D. Populasi dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi**

Sugiyono berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi, yang

---

<sup>42</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 59

<sup>43</sup> *Ibid.*, 60.

terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya sekedar jumlah orang yang diteliti akan tetapi juga bisa masuk kedalam karakter atau sifat yang dimiliki oleh objek yang diteliti.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru yang berjumlah 169 orang

**Tabel 3.2**

**Populasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 13 Pekanbaru**

No	Kelas	Jumlah
1	XI- MiPA 1	35
2	XI-MIPA 2	35
3	XI-IPS 1	32
4	XI-IPS 2	34
5	XI-IPS 3	33
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>169</b>

*Sumber : Kantor Tata Usaha SMA Negeri 13 pekanbaru*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah total populasi yang mewakili ciri-ciri terbilang. Menurut Suharmi jika total populasi subjek yang akan diteliti lebih dari 100, maka yang diambil 10% - 25% subjek dari total populasi, namun jika kurang dari 100 maka semua subjek akan diambil.

Berdasarkan fakta dilapangan dimana populasi yang menjadi subjek penelitian ini lebih dari 100 subjek, maka pengambilan sampel harus dilakukan dengan teknik *sampling purposive*.dikarenakan total populasi pada penelitian ini berjumlah 169 maka penelitian ini

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),

sampel yang digunakan 2 kelas dari total kelas 5 sampel berjumlah 66 siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data penelitian secara keseluruhan, peneliti menggunakan berbagai cara atau metode untuk mengumpulkannya, sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lebih spesifik karena peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengamati kondisi dan keadaan yang terjadi dilapangan, lapangan yang dimaksud adalah SMA Negeri 13 Pekanbaru khususnya guru pada mata pelajaran Ekonomi

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa, jumlah guru (khususnya guru ekonomi), profil sekolah, dan juga dokumentasi digunakan sebagai bahan penunjang keabsahan penelitian apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian atau tidak.

### **3. Angket**

Kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner akan menjadi teknik pengumpulan data yang efisien apabila

peneliti mengetahui secara pasti terkait variabel yang akan diukur dan tahu apa harapan dari responden.<sup>45</sup>

Skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan peneliti untuk mengetahui ukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dari indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang didapat berupa pernyataan atau pertanyaan, untuk mengetahui apakah pertanyaan itu bersifat negatif (*Unfavorable*) atau narasi pertanyaannya bersifat positif (*Favorable*).<sup>46</sup>

Berikut peneliti memaparkan pemberian skor untuk setiap jenjang skala likert baik itu pertanyaan yang positif ataupun yang negative. Pemberian skor tersebut dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Gradasi Positif</b>	<b>Gradasi Negatif</b>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data diperoleh

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, 199

<sup>46</sup> *Ibid.*, 134-135

dari responden atau sumber data lain yang terkumpul.<sup>47</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif.

## **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan).<sup>52</sup>  
<sup>48</sup>Penentuan valid dan tidak validnya pernyataan adalah dengan cara membandingkan “r” hitung dengan “r” tabel dengan ketentuan jika “r” hitung > “r” tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan begitu juga sebaliknya.<sup>49</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas untuk mengetahui validitas tersebut penulis menggunakan bantuan program SPSS 23.0. Setelah hasil selesai, jika ada item yang tidak valid akan diganti dan di uji kembali.

### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Iqbal Hasan reabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.<sup>50</sup> Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 23.0 *for windows*. Adapun rumus

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, 207

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 173

<sup>49</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010, hal. 90

<sup>50</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002, hal.77



yang digunakan Alpha Cronbach:

$$R_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \left[ \frac{\sum \delta^2}{\delta^{2t}} \right] \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Koefesien reliabilitas instrumen/total test

$K$  = Banyak butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta^2$  = Jumlah varian butir

$\delta^{2t}$  = Varian skor total.<sup>51</sup>

Perhitungan uji reliabilitas skala diterima jika hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel 5\%}$

## 2. Perubahan Data Ordinal ke Interval

Sebelum masuk ke rumus statistik, data yang diperoleh berupa data ordinal dari angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

$x_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi.<sup>52</sup>

## 3. Uji Normalitas

Manurut Imam Ghazali mengatakan uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual

---

<sup>51</sup> Hartono, *Op.Cit*, hal. 102

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal 126

mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.”

#### 4. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dimaksudkan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji linieritas data dilakukan dengan uji F. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulan regresi linier.<sup>53</sup>

#### 5. Hubungan Variabel X terhadap Variabel Y

Besarnya korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*
- $n$  = Banyaknya siswa atau jumlah responden
- $\sum X$  = Jumlah seluruh Skor X
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian X dan Y.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ating dan Smabash, 2006 *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia.

<sup>54</sup> *Ibid*, hal 84

### a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi mencari makna hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis penelitian ini diujikan dengan uji t digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{\text{hit}}$  = nilai t  
 $r$  = nilai koefesien korelasi  
 $n$  = jumlah sampel

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

- a. Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat adanya perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas eksperimen motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan metode konvensional
- b. Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas eksperimen motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan metode konvensional

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pada uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 23. Dengan tabel *output one sampel kolmogorov-smirnov* dapat diketahui nilai sig. pembelajaran PBL= 0,975 dan Sig. Motivasi belajar = 0,975. Apabila nilai Sig. PBL > 0,005 atau 0,975 > 0,05 dan Sig. Motivasi belajar > 0,05 atau 0,975 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan uji normalitas pada data PBL dan motivasi belajar sampel peneliti berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS.23 maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,320 sehingga  $t_{hitung} 4,320 > 1,048 t_{tabel}$  Hal ini berarti nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* kelas eksperimen motivasi belajar siswa pada kelas kontrol dengan metode konvensional

#### B. Saran

Saran yang hendak peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan untuk selalu belajar menyukai semua hal terkait mata pelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru, agar motivasi belajarnya tetap terjaga, karena dengan motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi aspek-aspek yang lain seperti halnya hasil belajar, tingkat kedisiplinan dan lain sebagainya
2. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya lebih banyak memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi terkhusus pada model pembelajaran

PBL agar motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat.

3. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti lingkungan sekolah, faktor jasmani dan faktor psikologis

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin (2017) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal jakarta : CV. Abe Kreatifindo.
- Achmad Badaruddin,(2015) Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal, Padang: CV. Abe Kreatifindo
- Annurrahman, (2013) Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta
- Amna Emda (2017) Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2 93-196
- Asri Wigati, Ady soejoto (2018) Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA NEGERI 1 Wonoayu Sidoarjo
- Dr. Ir. Rusmono M.Pd, (2012) Model Pembelajaran *Problelem Based Learning*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Fajri, Em Zul dan Ratu, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, T.T.P: Difa Publisher, T.T
- Farhan, M., & Retnawati, H., (2014) Kefektifan PBL dan IBL ditinjau dari Pretasi Belaja, Kemampuan Representasi dan Motivasi Belajar, Jurnal Riset Pendidikan Matematika,
- H.Warsono (2020) Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Harapit (2018) Penerapan *Problelem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Beelajar Peserta Didik. Jurnal Pendidikan.
- Hartono (2010) *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Hamdayama, (2016) Metodologi Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor : Gahalia Indonesia.
- Husnul Laili, (2019) Kefektifan Pembelajaran dengan PendekatanCTL dan PBL ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Balajar Matematika Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika
- Indhira Asih V.Y dkk (2019) Penerapan Model Pembelajaran *Problelem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Jurnal Matematika Kreatif Inovatif
- Iskandar, (2011) Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Jakarta: Gaung Persada Perss
- Jahja, Yudrik (2011) Psikologi Perkembangan. Jakarta : Kencana
- Kunandar,(2008) Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Raja Grfindo Perseda

- Margono. (2009) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Matsan Afif Trisnawati,(2019) Penerapan Model Probem Based Learning sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa pada Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Slogohimo, *jurnal Progam Studi Akuntansi*
- Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, (2019) Prestasi Belajar, Malang: CV. Literasi Nusantara
- Nasution,Wahyudin Nur, (2017) Model Pembelajaran. Medan : Perdana.
- Nurul, Hasanah (2015) *Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Geografi SMA Pada Materi Pemanfaatan SDA Dengan Prinsip Ekofisiensi*, (malang: universitas negeri malang), 36
- Rachmat Trijono (2015) *Metodologi Penelitian Kuantitatif* ,Jakarta: Papas Sinar Sinanti. Aksara
- Repubik Indonesia, Undang-Undang Repunlik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rike Andriani (2019) *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 4 No 1 H 80-86
- Rusman. (2020). *Model – Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajagrafindo Persada
- Rusman. (2019) Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. (2018) *.Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.Cipta.
- San, S, (2016) Pengaruh Model Pembelajaran Probelem Besad Learning dan Motivasi Belajar truhadap Hasil Belajar Siswa SD Annual proceeding, Vol 3 No 2 H 50-64
- Siti Nurjanah, (2020) Pengaruh model Pembelajaran Problem Besad Learning terhadap Motivasi Belajar IPS Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 1(1) 13-23
- Siti Suprihatin (2015) *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol 3 No 1 H 73-8
- Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, (2012) Statistika untuk Penelitian, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Sugiyono (2016) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, danR&D*. Bandung: alfabeta.

- Sugiyono (2020) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Trianto, (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif* Jakarta: Kencana
- Taufiq Amir (2010) *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Uki Suhendara dkk, (2018) *Problem Based Learning Sebagai Upaya Penungkatan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa*, Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 6 No 1
- Uno, Hamzah B. (2011) *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Wulansari, Andhita Desy.( 2016).*Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felica.
- Wijayanti, T., & Sugiman (2013). Keefektifan Pendekatan CTL dan *Problem Based Learning* ditinjau dari Prestasi Belajar dan Religius Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika, 8(2) 213-223.
- Yanti, Iyar Windi, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa.”No.01.Juni. 2017



**ANGKET PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 13 PEKANBARU**

**1. Identitas Data Responden**

**Nama** :

**Kelas** :

**2. Petunjuk Pengisian Kuesioner**

3. Isilah terlebih dahulu identitas saudara/I pada tempat yang telah disediakan di atas.

4. Bacalah setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner ini dengan teliti, karena semua jawaban tidak ada yang benar dan yang salah sehingga yang diharapkan adalah jawaban yang sesungguhnya terjadi selama ini pada Saudara/i.

5. Berikan tanda silang (×) atau ceklist (√) pada jawaban yang ada pilih paling benar untuk pertanyaan minat, motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga pada kolom yang telah tersedia.

6. Pilihan alternative jawaban adalah:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**1. Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning***

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	S	TS	STS
<b>A</b>	<b>Pendahuluan pembelajaran</b>				
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
2	Guru memberikan masalah tentang materi yang akan dipelajari untuk merangsang siswa memunculkan pendapat tentang materi yang akan dipelajari				
3	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa				
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>				
4	Guru memberikan LKS dan mengorganisasikan siswa untuk mengamati gambar di LKS				
5	Guru membimbing siswa mencari data dan referensi lain dengan materi yang diajarkan dan meminta kelompok untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKS kemudian pendidik berkeliling untuk membimbing dan menentukan aktivitas siswa				
6	Siswa dalam kelompok mengembangkan laporan hasil penyidikan				

7	Kelompok yang terpilih mempersentasikan hasil penyidikan dan kelompok lain menanggapi hasil persentasi				
8	Guru bersama siswa menganalisis dan mengevaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dipersentasikan sebagian kelompok maupun aktivitas pembelajaran yang dilakukan				
<b>C</b>	<b>Penutup pembelajaran</b>				
9	Siswa dibantu oleh guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah di pelajari				
10	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesaan untuk tetap semangat, serta menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya				

## 2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		SS	SS	SS	SS
<b>A</b>	<b>Adanya dan keinginan untuk berhasil dalam belajar</b>				
1	Siswa memiliki buku panduan belajar				
2	Siswa membaca buku dan memahaminya				
3	Siswa menyimpulkan materi yang dibacanya				
<b>B</b>	<b>Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar</b>				
4	Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran				
5	Siswa berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar				
6	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar				
7	Siswa melengkapi buku serta alat tulis lainnya				
8	Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru				
9	Siswa berusaha memberikan ide atau pendapatnya				
10	Siswa menyelesaikan tugas dengan kemampuan dirinya sendiri				
11	Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang pembelajaran				
<b>C</b>	<b>Memiliki harapan dan cita-cita masa depan</b>				
12	Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan				
13	Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolah				
<b>D</b>	<b>Adanya pemberian penghargaan dalam proes belajar</b>				
14	Siswa memdapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya				
15	Siswa memdapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik				
16	Siswa memdapat hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik				
<b>E</b>	<b>Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik</b>				
17	Siswa tidak ribut ataupun tidak keluar masuk pada saat belajar				
18	Siswa menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi				

19	Siswa menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media belajar				
----	---	--	--	--	--

## Lampiran angket

## data variabel strategi pembelajaran PBL (X)

No	Nama Responden	Butir Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AHMAD SYAHYUDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	ALVIN SITUMORANG	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
3	ALWI NUNUT SIBURIAN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
4	AMELIA AMANDA	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	35
5	BADIATUN NUHA	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	33
6	CARLOS BENGET HAMONGANGAN	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	35
7	DEDI SAPUTRA	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	30
8	DENI RAHMANSYAH	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34
9	DEVI NURLAILA	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	31
10	ELSA SOVIA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
11	FHITRI PRANATALI PURBA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
12	FITRI RIZKIANI	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	35
13	GAMALIEL MARBUN	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	34
14	LIA ASTUTI HUTASOIT	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31
15	LINCA PANA BR BARUS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	MARKUS TUA PANGIKUTAN	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	35
17	NABIL ILHAM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18	NADIA LESTARI	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	34
19	PUTRI SUNDARI	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
20	RAHMAT BUDIANSYAH HULU	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	30
21	RAJA PAMONTANG SIREGAR	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	32
22	RETIA ANGELINA	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	32
23	RIO SAPUTRA	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	35

24	RISKA AULIA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
25	RISKI PUTRA FAJAR	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	30
26	ROLIMA ZALUHU	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
27	ROMA CLAUDYA	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
28	ROSMaida BR MANALU	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	34
29	SITIRIA BAZIKHO	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	32
30	TASYA REBEKKA SIBURIAN	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	30
31	TINA NOVA TAMBA	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
32	VALENTYNA Br PANJAITAN	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
33	YUMINAR DUHA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
34	YUSNITA PANDIANGAN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
<b>Jumlah</b>											<b>1128</b>	

**XI IPS 1  
POSTTEST (ANGKET AKHIR)**

No	Nama responden	Pertanyaan/ pernyataan (no item)																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	ADITYA NOVRIZA RIYANTO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	59
2	ALHIJRAH ZAHRI KURNIAWAN	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	58
3	ALSYAH PUTRA	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	59
4	ANDRIAN MICHAEL. N	1	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	56
5	ANGGUN ANJARYANI	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	61
6	ANINDYA AYRA	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	52
7	ARLAN RIFALDO PARDEDE	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	62
8	DANDI ANDRIAN	4	3	4		2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
9	DELIS SAPUTRA BULELE	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	51
10	DEVI BR PURBA	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	52
11	DONNA AGNESIA FEBRIANTI. L	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	60
12	DWI LARASATI	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	49
13	EDU SAPUTRA SITUMORANG	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1	2	2	48
14	ELFRIDA STEVANY Br NABABAN	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	47
15	ESTER NAI PUSPITA	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	59
16	FAJAR KURNIAWAN	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	56
17	GLENN PANDIANGAN	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	60
18	HAFIZ GUNADY	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	54
19	JESICA MARGARETHA LUBIS	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	65
20	KAHIRIVO	1	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	54
21	MARIA STEVANI MANIK	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	54
22	MESTI NDRURU	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	63
23	MICHAEL KEVIN PUTRA PERDANA MANALU	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	63
24	ROHMAD HARDI YANTO	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	60

25	SAHAT HAMONANGAN	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	4	2	51
26	SATRIA LUCKY HIDAYAT	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	51
27	SHELLA LANITA SIRAIT	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	61
28	SRI BINTANG PRISKILA SIMANJUNTAK	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	2	3	3	2	49	
29	TIME CYANA LAOLI	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	51
30	YAHYA SAPUTRA LAIA	1	4	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	1	2	3	1	1	2	2	43
31	YOSHITA MAHARANI	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	59
32	ZOLA RIVANDI HARAHAP	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	62
<b>Jumlah</b>																				<b>1782</b>	
<b>Rata-Rata</b>																				<b>55,6875</b>	

**XI IPS 2**  
**PRETEST (ANGKET AKHIR)**

No	Nama responden	Pertanyaan/ pernyataan (no item)																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	AHMAD SYAHYUDI	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
2	ALVIN SITUMORANG	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
3	ALWI NUNUT SIBURIAN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
4	AMELIA AMANDA	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	69
5	BADIATUN NUHA	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	64
6	CARLOS BENGET HAMONGANGAN	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71
7	DEDI SAPUTRA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
8	DENI RAHMANSYAH	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67
9	DEVI NURLAILA	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
10	ELSA SOVIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
11	FHITRI PRANATALI PURBA	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	67
12	FITRI RIZKIANI	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	65
13	GAMALIEL MARBUN	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	66
14	LIA ASTUTI HUTASOIT	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	62
15	LINCA PANA BR BARUS	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	62
16	MARKUS TUA PANGIKUTAN	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	71
17	NABIL ILHAM	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	62
18	NADIA LESTARI	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	70
19	PUTRI SUNDARI	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
20	RAHMAT BUDIANSYAH HULU	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	71
21	RAJA PAMONTANG SIREGAR	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	65
22	RETIA ANGELINA	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	64
23	RIO SAPUTRA	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	68
24	RISKA AULIA	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	67



25	RISKI PUTRA FAJAR	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	73
26	ROLIMA ZALUHU	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	66
27	ROMA CLAUDYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
28	ROSMADA BR MANALU	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	70
29	SITIRIA BAZIKHO	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	44	3	4	4	2	3	109
30	TASYA REBEKKA SIBURIAN	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	67
31	TINA NOVA TAMBA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
32	VALENTYNA Br PANJAITAN	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
33	YUMINAR DUHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	73
34	YUSNITA PANDIANGAN	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
<b>Jumlah</b>																					<b>2351</b>
<b>Rata-Rata</b>																					<b>69,14706</b>

## Lampiran Observasi

## Data Observasi Guru

No	Nama Guru	Pertanyaan/Pernyataan (no item)																								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Abdul Gafar, M.Pd	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	90
2	Irdawidiah, S.Pd	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	88
3	Wahyuni, S.Sos	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	90
4	Neneng yuyu Rohana, S.Pd, M. Pd	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	89
5	Hidayati, S.Pd, M.Si	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
6	Sri Endang Susilawati, S.Pd	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	90
7	Meifitriadi, S.Sn	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
8	Iin Immawati, S.Psi	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
9	Lili Machdaleni, S.Sos	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	88
10	Susilawati, S.Kom	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	89
11	Syafrinetty Misidian, S.Pd	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	86
12	Anju Silaban, S.Pd	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
13	Riri Fiandri, S.Si	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86
14	vivi Yentimala, S.Pd	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
15	Indra Yetty, S.Pd	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
16	Mashytah Rahmayani, S.Pd	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
17	Ainul Azizah, S.Ag	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	90
18	Dewi Erlinda, SE	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	89
19	Gusneti Fitri Handayani, S.Sos, M.Si	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
20	Eli Berty, S.Pd	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
21	Yulinarti, S.Pd	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	91
22	Wella Dhini Haq Deovia, S.Pd	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
23	Novita Syahar, S.Hum	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	89
24	Dayu Manik, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93

25	Muspawirda, S.Pd	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	86
26	Rahmat Roihan, M.Pd	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	90
27	Machdalena Ilyasya, S.Pd	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
28	Natalia Siregar, S.Pd	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	90
29	Nurfarahana, S.Pd	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	91
30	Rahmat Febriansyah, S.Pd	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	89
31	Rahmania Oktaviany, S.Pd	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	89
32	Yessica Julianti, S.Pd, M.Pd	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	84
33	Nopri Yandri Asri, S.Pd	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	87
Total																								2950	
rata-rata																								89,39394	

**DATA GURU DAN PEGAWAI  
SMAN 13 PEKANBARU**

NO	NAMA	NIP	NUPTK	Jabatan		Pendidikan			Mulai Bertugas disekolah ini
				Nama	TMT	Nama	Tahun	Tingkat Ijazah	
1	2	3	4	7	8	9	10	11	14
1	Abdul Gafar, M.Pd	19710726 200701 1 003	2058749653200002	Guru Muda	01-04-2016	Mag. Teknologi Pendidikan	2014	S2	12-10-2018
2	Irdawidiah, S.Pd	19710829 199703 2 009	0161749651300053	Guru Madya	01-04-2019	Bahasa Inggris	1996	S1	20-09-2017
3	Wahyuni, S.Sos	19750625 200502 2 002	9957753655300032	Guru Muda	01-04-2013	Ilmu Pemerintahan	1999	S1/Akta IV	12-02-2016
4	Neneng yuyu Rohana, S.Pd, M. Pd	19700608 200701 2 003	5940748650300012	Guru Muda	01-04-2016	Teknologi Pendidikan	2014	S2	03-01-2008
5	Hidayati, S.Pd, M.Si	19750721 200604 2 002	8053753654300040	Guru Muda	08-12-2014	Pemb. Wilayah Pedesaan	2001	S2	06-04-2015
6	Sri Endang Susilawati, S.Pd	19650607 200801 2 005	1939743647300012	Guru Muda	01-04-2017	Kimia	2001	S1	01-06-2007
7	Meifitriadi, S.Sn	19780523 201001 2 008	2855756658300032	Guru Muda	01-04-2018	Seni Karawitan	2002	S1	01-01-2010

8	Iin Immawati, S.Psi	19790507 200902 2 004	5839757659300062	Guru Muda	01-10-2018	Psikologi	2004	S1	01-07-2009
9	Lili Machdaleni, S.Sos	19830323 201102 2 003	0655761662300102	Guru Pertama	01-04-2016	Sosiologi	2007	S1	'12-11-2018
10	Susilawati, S.Kom	19861122 201002 2 011	9454764665300033	Guru	01-01-2010	TIK	2008	S1	01-01-2010
11	Syafrinetty Misdian, S.Pd	19831113 201102 2 001	8445761663300093	Guru	25-08-2015	Biologi	2007	S1	25-08-2015
12	Anju Silaban, S.Pd	19920222 202012 1 011	7554770671130170	Guru	01-12-2020	Geografi	2015	S1	08-02-2022
13	Riri Fiandri, S.Si	-	4562757659200023	Guru	01-10-2006	Fisika	2005	S1	01-10-2006
14	vivi Yentimala, S.Pd	-	3939758660300032	Guru	01-10-2006	Matematika	2005	S1	01-10-2006
15	Indra Yetty, S.Pd	-	9959749650300002	Guru	01-10-2006	Ekonomi	1995	S1	01-10-2006
16	Mashytah Rahmayani, S.Pd		1650758660300062	Guru	30-09-2006	Bahasa Indonesia	2006	S1	01-01-2018
17	Ainul Azizah, S.Ag	-	3341750653300013	Guru	01-01-2005	PAI	1998	S1	01-01-2005
18	Dewi Erlinda, SE	-	7633754655300022	Guru	01-01-2005	Ekonomi Akuntansi	2000	S1	01-01-2005
19	Gusneti Fitri Handayani, S.Sos, M.Si	-	4148748651300033	Guru	01-01-2005	Sosiologi	2012	S2	01-01-2005

20	Eli Berty, S.Pd	-	3549743646300023	Guru	01-01-2005	Pend. Bahasa dan Sastra	1993	S1	01-01-2005
21	Yulinarti, S.Pd	-	7037764665130183	Guru	12-07-2010	Pend. Bahasa Indonesia	2009	S1	12-07-2010
22	Wella Dhini Haqk Deovia, S.Pd	-	8548766667130073	Guru	01-11-2011	Pend. Bahasa Inggris	2011	S1	01-11-2011
23	Novita Syahar, S.Hum	-	9458752653130083	Guru	11-09-2012	Sasta Inggris	2010	S1	11-09-2012
24	Dayu Manik, S.Pd	-	8039764665131053	Guru	07-11-2012	Penjaskesrek	2011	S1	07-11-2012
25	Muspawirda, S.Pd	-	0658764666300032	Guru	12-07-2010	Sejarah	2009	S1	12-07-2010
26	Rahmat Roihan, M.Pd	-	5948769670130082	Guru	09-09-2014	Pend. Agama Islam	2017	S2	09-09-2014
27	Machdalena Ilyasya, S.Pd	-	6652769670130052	Guru	06-07-2015	Pend. Matematika	2015	S1	06-07-2015
28	Natalia Siregar, S.Pd	-	-	Guru		Pend. Agama Kristen			
29	Nurfarahana, S.Pd	-	-	Guru	26-09-2018	Matematika	2017	S1	26-09-2018
30	Rahmat Febriansyah, S.Pd	-	-	Guru	26-09-2018	Penjaskesrek	2015	S1	26-09-2018
31	Rahmania Oktaviany, S.Pd	-	-	Guru		Bimbingan Konseling		S1	

32	Yessica Julianti, S.Pd, M.Pd	-	9,04377E+15	Guru	07/01/2022	Pend. Sendratasik	2015	S1	07/01/2022
33	Nopri Yandri Asri, S.Pd	-	-	Guru	17/01/2022	Seni Budaya	2020	S1	17/01/2022
34	Yuni Mirnawati	-	7944768670210002	T. Administrasi Sekolah	27-07-2009	IPA	2009	SMA	27-07-2009
35	Nizam Zahman	-	5146743646200033	Penjaga Sekolah	01-01-2005	IPS	2009	SMA	01-01-2005
36	Syahrial	-	10494617181001	Kebersihan	02-01-2011	IPS	2011	SMA	02-01-2011
38	Dafit	-	-	Security	18-07-2009	IPA	1999	SMA	18-07-2009
38	Frsika Anggraini	-	-	Kebersihan	18-07-2009				18-07-2009



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 13 PEKANBARU**

Jl. Yos Sudarso KM 27 Muara Fajar Rumbai, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Kode Pos 28267

Email : sman13pekanbaru@yahoo.co.id / Website : <http://www.sman13pekanbaru.schoolls.com>

**NSS : 30.1.90.60.06.051**

**NIS : 300510**

**NPSN : 10494617**

**AKREDITASI : A**



**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 13 PEKANBARU**

KELAS : XI. MIPA 1

NO	NAMA	L/P	NIS	KET
1	ALYA HABIBAH	P	1954	
2	ALYA SYIFA DEVANY	P	1955	
3	ANISHA KHASELA NINGSIH. S	P	1962	
4	ASHLEY VANESSA TAMBA	P	1968	
5	ASIDO YEHEZKIEL	L	1969	
6	AULIA INDRYANI Br HUTABARAT	P	1970	
7	CHRISTY NATHANIA LUMBAN TOBING	P	1975	
8	DANY CHRISTIAN GULTOM	L	1977	



9	DESY VERAWATI NAPITUPULU	P	1985	
10	DIMAS NUGROHO	L	1989	
11	DITA SIHOMBING	P	1990	
12	ELLA TESALONIKA NAINGGOLAN	P	1998	
13	GIRONIMO GERARDUS SITOANG	P	2009	
14	GRACE AFRILINA ROMAYANA	P	2012	
15	IREN NITA HARIANTI ZENDRATO	P	2020	
16	JESSICA YANTI PANJAITAN	P	2022	
17	JIMMY CRISTIAN	L	2024	
18	KEVIN ANDREAS. S	L	2028	
19	LIDYA PATRICIA	P	2030	
20	MELAN KRISTINA HUTAJULU	P	2037	
21	MUHAMMAD ADHE RAYHAN	L	2043	
22	RAFI AL AMIN	L	2055	
23	RELITA BR SEMBIRING	P	2060	
24	RINA WATI SIMAMORA	P	2065	

25	ROMA SEPTI MANURUNG	P	2073	
26	SAHAT RIALDO SITINJAK	L	2078	
27	SAWANGIN GABRIEL	L	2083	
28	SONITA OKTAVIA NABABAN	P	2088	
29	STEVEN IMANUEL NAIBAHO	L	2091	
30	SUCI FATIMAH GINTING	P	2092	
31	TIKA AULIA BR MANALU	P	2098	
32	TIOFAN FALDANO PANDINGAN	L	2101	
33	TRIANA GITA GLORIA SARI LIMBONG	P	2102	
34	WILLIAM JORDAN HUTAPEA	L	2107	
35	YEDIKA MARTIN	L	2109	



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 13 PEKANBARU**



Jl. Yos Sudarso KM 27 Muara Fajar Rumbai, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Kode Pos 28267

Email : sman13pekanbaru@yahoo.co.id / Website : <http://www.sman13pekanbaru.schools.com>

**NSS : 30.1.90.60.06.051**

**NIS : 300510**

**NPSN : 10494617**

**AKREDITASI : A**

## DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 13 PEKANBARU

KELAS : XI. MIPA 2

NO	NAMA	L/P	NIS	KET
1	ALBERTUS	L	1949	
2	ARIELFANZACKY	L	1965	
3	ANNISA AIDIL FITRI	P	1963	
4	ARISDON SINAMBELA	L	1966	
5	DEA RONAULI ARITONAG	P	1979	
6	DEWI ENJELLINA BR MANULLANG	P	1988	
7	DIVA DWI ARIANTI	P	1991	
8	DWI APRIADY SURBAKTI	L	1994	
9	EVREM ADELBERTUS SIHOTANG	L	2001	

10	FERNISMAN GULO	L	2003	
11	FRETTY SINTIA GULTOM	P	2006	
12	GLADYS NABILA. S	P	2010	
13	GUSTI DWI NUGROHO	L	2013	
14	HARI PRASETIO MARBUN	L	2015	
15	INEL DAHLIA	P	2019	
16	JEVEN JONATHAN AMBARITA	L	2023	
17	JUNIARTI BR PASARIBU	P	2025	
18	JUWITA HALAWA	P	2026	
19	LUYCA MARIA SIHOMBING	P	2034	
20	MERARI BLESSING BANJARNAHOR	P	2040	
21	MULIANI TIARANDINI	P	2044	
22	NIKITA IMMANUELA PASARIBU	P	2049	
23	ORLANDO NATANAEL F.S	L	2051	
24	PUTRI DELIMA	P	2053	
25	RAFLI GERALDI NABABAN	L	2056	
26	REYNOLD GRARDI PARDUNDUNGAN	L	2063	
27	RIO WAHYU ORLANDO SILABAN	L	2067	
28	SEPTIA WULANDARI	P	2084	

29	SUZITA	P	2094	
30	TESALONIKA NOVEBRIA MARPAUNG	P	2097	
31	VALENTINA SIREGAR	P	2104	
32	VERDI SISWANTO	L	2105	
33	WERNIMA LAIA	P	2106	
34	YOSEFINE MANIK	L	2113	
35	ZAHARA DWI SALSABILA	P	2118	

DEWY ERLINDA, SE

# PEMERINTAH PROVINSI RIAU



## DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 13 PEKANBARU

Jl. Yos Sudarso KM 27 Muara Fajar Rumbai, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Kode Pos 28267

Email : sman13pekanbaru@yahoo.co.id / Website : <http://www.sman13pekanbaru.schools.com>

NSS : 30.1.90.60.06.051

NIS : 300510

NPSN : 10494617

AKREDITASI : A



### DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 13 PEKANBARU

KELAS : XI. IPS 1

NO	NAMA	L/P	NIS	KET
1	ADITYA NOVRIZA RIYANTO	L	1946	
2	ALHIJRAH ZAHRI KURNIAWAN	L	1950	
3	ALSYAH PUTRA	L	1951	
4	ANDRIAN MICHAEL. N	L	1959	
5	ANGGUN ANJARYANI	P	1960	
6	ANINDYA AYRA	P	1961	
7	ARLAN RIFALDO PARDEDE	L	1967	
8	DANDI ANDRIAN	L	1976	
9	DELIS SAPUTRA BULELE	L	1981	

10	DEVI BR PURBA	P	1986	
11	DONNA AGNESIA FEBRIANTI. L	P	1992	
12	DWI LARASATI	P	1995	
13	EDU SAPUTRA SITUMORANG	L	1996	
14	ELFRIDA STEVANY Br NABABAN	P	1997	
15	ESTER NAI PUSPITA	P	2000	
16	FAJAR KURNIAWAN	L	2002	
17	GLENN PANDIANGAN	L	2011	
18	HAFIZ GUNADY	L	2014	
19	JESICA MARGARETHA LUBIS	P	2021	
20	KAHIRIVO	L	2027	
21	MARIA STEVANI MANIK	P	2035	
22	MESTI NDRURU	P	2041	
23	MICHAEL KEVIN PUTRA PERDANA MANALU	L	2042	
24	ROHMAD HARDI YANTO	L	2070	
25	SAHAT HAMONANGAN	L	2077	
26	SATRIA LUCKY HIDAYAT	L	2081	
27	SHELLA LANITA SIRAIT	P	2085	
28	SRI BINTANG PRISKILA SIMANJUNTAK	P	2089	

29	TIME CYANA LAOLI	P	2099	
30	YAHYA SAPUTRA LAIA	L	2108	
31	YOSHITA MAHARANI	P	2114	
32	ZOLA RIVANDI HARAHAHAP	P	2119	

MASHYTAH RAHMAYANI, S.Pd





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 13 PEKANBARU**

Jl. Yos Sudarso KM 27 Muara Fajar Rumbai, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Kode Pos 28267

Email : sman13pekanbaru@yahoo.co.id / Website : <http://www.sman13pekanbaru.schools.com>

**NSS : 30.1.90.60.06.051**

**NIS : 300510**

**NPSN : 10494617**

**AKREDITASI : A**



**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 13 PEKANBARU**

KELAS : XI. IPS 2

NO	NAMA	L/P	NIS	KET
1	AHMAD SYAHYUDI	L	1948	
2	ALVIN SITUMORANG	L	1952	
3	ALWI NUNUT SIBURIAN	L	1953	
4	AMELIA AMANDA	P	1956	
5	BADIATUN NUHA	P	1971	
6	CARLOS BENGET HAMONGANGAN	L	1973	
7	DEDI SAPUTRA	L	1980	
8	DENI RAHMANSYAH	L	1982	

9	DEVI NURLAILA	P	1987	
10	ELSA SOVIA	P	1999	
11	FHITRI PRANATALI PURBA	P	2004	
12	FITRI RIZKIANI	P	2005	
13	GAMALIEL MARBUN	L	2007	
14	LIA ASTUTI HUTASOIT	P	2029	
15	LINCA PANA BR BARUS	P	2032	
16	MARKUS TUA PANGIKUTAN	L	2036	
17	NABIL ILHAM	L	2046	
18	NADIA LESTARI	P	2047	
19	PUTRI SUNDARI	P	2054	
20	RAHMAT BUDIANSYAH HULU	L	2057	
21	RAJA PAMONTANG SIREGAR	L	2059	
22	RETIA ANGELINA	P	2062	
23	RIO SAPUTRA	L	2066	
24	RISKA AULIA	P	2068	
25	RISKI PUTRA FAJAR	L	2069	

26	ROLIMA ZALUHU	L	2071	
27	ROMA CLAUDYA	P	2072	
28	ROSMaida BR MANALU	P	2074	
29	SITIRIA BAZIKHO	P	2087	
30	TASYA REBEKKA SIBURIAN	P	2096	
31	TINA NOVA TAMBA	P	2100	
32	VALENTYNA Br PANJAITAN	P	2103	
33	YUMINAR DUHA	P	2116	
34	YUSNITA PANDIANGAN	P	2117	

MUSPAWIRDA, S.Pd

## PEMERINTAH PROVINSI RIAU



### DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 13 PEKANBARU

Jl. Yos Sudarso KM 27 Muara Fajar Rumbai, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Kode Pos 28267

Email : sman13pekanbaru@yahoo.co.id / Website : <http://www.sman13pekanbaru.schools.com>

NSS : 30.1.90.60.06.051

NIS : 300510

NPSN : 10494617

AKREDITASI : A



### DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 13 PEKANBARU

KELAS : XI. IPS 3

NO	NAMA	L/P	NIS	KET
1	ADYZHONA SIANTURI	L	1947	
2	AMSAL PERNANDO SAMOSIR	L	1958	
3	ANNO BENIDICRUS PANDIANGAN	L	1964	
4	BIMA PUTRA	L	1972	
5	CARLOS DANIEL SITINJAK	L	1974	
6	DEA RAHMADANI	P	1978	
7	DESTRIA YUNDA	P	1983	

8	DESY ELISABET MANGUNSONG	P	1984	
9	GILANG ADI PRATAMA	L	2008	
10	HARLY JONA SAPUTRA	L	2016	
11	IMELDA SARI	P	2017	
12	INDAH MARIA NOVITA SARI SINAGA	P	2018	
13	LILIS ASTUTI HALAWA	P	2031	
14	MELATY ENSU FONA HALAWA	P	2038	
15	MELLY SUNDARI SITORUS	P	2039	
16	MUS VERDIANSYAH	L	2045	
17	NAOLI ELNIA SINAGA	P	2048	
18	NURQOLIS RAHMAT RIANSYAH	L	2050	
19	PINA MAYA SARI	P	2052	
20	RAHMAT DEWANTORO	L	2058	
21	RESVI ANDIANI	P	2061	
22	ROY SATRYA	L	2075	

23	SANDI YEHUDA SAGALA	L	2080	
24	SAUT STIVEN SIAHAAN	L	2082	
25	SITI NURHAYANDA SILABAN	P	2086	
26	STEVEN ANDROW TUMANGGOR	L	2090	
27	SUDARMAN HULU	L	2093	
28	SYUKUR AL FATH	L	2095	
29	YESA AULIA	P	2110	
30	YOAN CRISTI MANIK	L	2111	
31	YOLA INAGRESS SIMBOLON	P	2112	
32	YUANA SRI MAGDALENA	P	2115	
33	TOGU AGUNG TUA SIAGIAN	L	2305	

## Lembar Observasi Guru

## INSTRUMEN PENELITIAN

## Pedoman Observasi

- Nama Guru :  
 Tanggal dan Waktu :  
 Aspek Observasi : Pembelajaran Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru  
 Narasumber : Guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru  
 Waktu Wawancara :

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Siswa sangat memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas dari guru dengan sungguh-sungguh				
2	Siswa selalu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru dengan aktif				
3	Siswa merasa sangat jelas terhadap materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat mengerjakan tugas tepat waktu				
4	Siswa senang mengerjakan soal secara mandiri agar memperoleh nilai yang baik				
5	Siswa senang dengan cara belajar seperti ini dan selalu mendengarkan penjelasan dari guru				
6	Siswa selalu bertanya kepada guru apabila ada soal latihan yang belum dipahami hingga bisa menyelesaikan soal tersebut				
7	Selama proses pembelajaran siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru untuk menyampaikan pendapat				
8	Dengan cara belajar seperti ini siswa sangat memahami materi sehingga mampu mengerjakan tugas dari guru secara mandiri				
9	Siswa selalu yakin dengan jawabannya saat menjawab soal latihan karena telah memahami penjelasan dari guru				
10	Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dengan cara belajar seperti ini sehingga siswa lebih aktif dalam belajar				
11	Siswa senang dengan belajar seperti ini karena guru membentuk kelompok sehingga mampu				

	menyampaikan pendapat				
12	Siswa selalu memberikan pendapat saat diskusi dan bebas menyampaikan ide kepada teman kelompok				
13	Jika ada pendapat yang berbeda siswa akan menanggapi dengan ide yang disarankan				
14	Dengan belajar seperti ini proses pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga membuat siswa mampu memahami kemampuan dirinya.				
15	Cara belajar seperti ini dapat membantu siswa dalam menyikapi suatu masalah kelompok				
16	Apabila ada tugas dari guru maka siswa akan segera mengerjakannya secara mandiri				
17	Siswa senang jika mendapat soal dari guru karena dapat membantu pemahaman dan mengetahui kemampuan diri sendiri				
18	Siswa sangat tertantang dengan tugas yang dianggap sulit oleh temannya agar dapat menilai kemampuan diri sendiri				
19	Dengan cara belajar seperti ini siswa berusaha untuk mendapatkan nilai di atas KKM karena siswa yakin sudah memahami materi pembelajaran				
20	Siswa yakin akan mendapatkan nilai terbaik karena telah mengerjakan tugas dengan benar				
21	Apabila ada soal dari guru, siswa tidak terpengaruh dengan jawaban Teman				
22	Siswa senang belajar seperti ini karena guru memberikan permainan secara kelompok di dalam pembelajaran				
23	Siswa akan lebih giat belajar di rumah untuk menambah wawasan				
24	Siswa akan mengerjakan tugas dari guru sebaik mungkin secara mandiri dirumah				



## MATERI PEMBELAJARAN



Luar biasa ....kalian telah dapat menyelesaikan kegiatan pembelajaran1 dengan baik. Marilah kita lanjutkan dengan kegiatan pembelajaran 2. Pada kegiatan ini kita akan mempelajari tentang sistem perpajakan di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak .

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul pada kegiatan 2 ini, diharapkan kalian dapat:

1. Menganalisis Sistem perpajakan di Indonesia
2. Menganalisis Alur administrasi perpajakan di Indonesia
3. Menghitung pajak
4. Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi

### B. Materi

#### Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia

Setiap negara memiliki sistem atau cara dalam pemungutan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Pemungutan pajak secara umum mengenal tiga sistem, yaitu:

1. **Official Assessment Sistem**, yaitu sistem yang memberikan kewenangan pemerintah atau petugas pemungut pajak untuk menghitung dan menentukan jumlah pajak terutang yang harus dibayar wajib pajak. Perhitungan pajak terutang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak. Contoh Pajak Bumi dan Bangunan.
2. **Self Assessment System**, yaitu sistem yang memberikan kepercayaan dan kewenangan pada wajib pajak untuk menghitung, menentukan besarnya pajak, melaporkan dan membayarnya sendiri. Pada sistem ini petugas pajak melakukan pengawasan dan bimbingan pada wajib pajak, selain penegakan hukum. Contoh Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn-BM).
3. **With Holding System**, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada pihak ketiga untuk memotong atau memungut, dan menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Contoh pemotongan pajak penghasilan karyawan (PPh pasal 21)

#### Alur Perpajakan di Indonesia

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat wajib pajak perlu adanya perbaikan administrasi perpajakan. Reformasi administrasi perpajakan

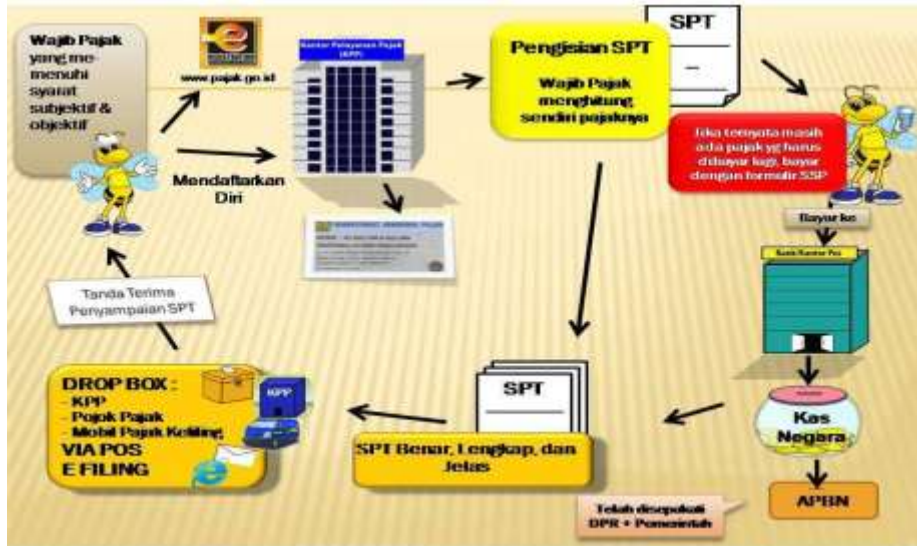
dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan Direktorat Jenderal Pajak dalam mengawasi pelaksanaan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan prinsip *Good Governance*.

*Good Governance* yang dilandasi sifat transparan, akuntabel, responsif, independen dan adil, akan mendukung visi Direktorat Jenderal Pajak, yaitu menjadi Model Pelayanan

Masyarakat yang Menyelenggarakan Sistem dan Manajemen Perpajakan Kelas Dunia yang Dipercaya dan Dibanggakan oleh Masyarakat.

Perbaikan mutu layanan secara berkesinambungan merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Account Representative (AR) berfungsi untuk menjembatani antara Kantor Pajak dengan wajib pajak, untuk memaksimalkan fungsi bimbingan, konsultasi dan pembinaan kepada wajib pajak.

Ketentuan formal tentang perpajakan diatur dalam UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), dan ketentuan material diatur dalam UU pajak Penghasilan maupun Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.



Alur administrasi perpajakan dan

Manfaatnya Keterangan gambar.

1. Wajib pajak mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau secara online

2. Setelah terdaftar, wajib pajak harus menghitung jumlah pajak yang terutang, atas dasar itu membayarnya ke Bank yang ditunjuk Pemerintah atau kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP).
3. Wajib Pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dan melaporkannya secara langsung ke KPP atau mengirimkan dokumen SSP lembar ketiga dan SPTnya.
4. Wajib pajak akan mendapat tanda terima penyampaian SPT.

## Objek Pajak Dan Cara Pengenaan Pajak

### Objek Pajak

Objek pajak adalah segala sesuatu yang menurut undang-undang dijadikan dasar pengenaan pajak. Sistem perpajakan di Indonesia diatur sebagai berikut:

1. Undang-Undang No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. Undang-Undang No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan (PPh)
3. Undang-Undang No 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) dan pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).
4. Undang-Undang No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
5. UU No 13 Tahun 1985 Tentang Bea Materai dan Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2000 Tentang Perubahan Tarif Bea Materai.

### Cara Pengenaan Pajak

#### 1. Pajak Penghasilan

##### a. Pengertian Pajak Penghasilan

**Pajak penghasilan** adalah pajak yang dikenakan pada orang pribadi atau badan (subjek pajak) atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak.

**b. Subjek Pajak** adalah orang pribadi atau badan yang diwajibkan membayar pajak berdasarkan kemampuan dan kondisinya. Dalam Pasal 2, subjek pajak adalah orang pribadi atau perseorangan dan warisan yang belum terbagi sebagai suatu kesatuan. Badan yang berbentuk perseorangan terbatas, perseorangan komanditer, yayasan, badan usaha milik negara atau daerah, dan persekutuan lainnya, juga termasuk sebagai subjek pajak. Selain kedua pihak tersebut, bentuk usaha tetap juga dimasukkan dalam kelompok subjek pajak.

**c. Objek Pajak**, yaitu penghasilan atau tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh wajib pajak. Penghasilan yang dimaksud dapat dipakai untuk kegiatan konsumsi atau menambah kekayaan. Berikut ini contoh objek pajak:

- 1) Gaji, upah, tunjangan, honorarium, uang pensiun, gratifikasi, komisi, bonus, dan imbalan lainnya atas pekerjaan atau jasa.
- 2) Hadiah yang berasal dari undian atau pekerjaan dan penghargaan.
- 3) Laba usaha, keuntungan yang berasal dari penjualan atau pengalihan harta, keuntungan atas pembebasan utang, dan keuntungan selisih kurs mata uang.
- 4) Bunga premium, diskonto, imbalan karena jaminan pengembalian utang, dividen, dan premi asuransi.
- 5) Royalti, sewa dan penghasilan yang berhubungan dengan kegiatan penggunaan harta, serta penghasilan yang berasal dari usaha berbasis syariah.

- 6) Tambahan kekayaan neto dari penghasilan yang belum terkena pajak, dan sebagainya.

**d. Penghasilan Tidak Kena Pajak**

Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) adalah pengurangan terhadap penghasilan bruto Wajib Pajak. Besar PTKP ditentukan oleh pemerintah, khususnya Menteri Keuangan, berdasarkan perkembangan ekonomi dan harga kebutuhan pokok di Indonesia. Selain aturan yang tertera dalam pasal 7 UU No 36 Tahun 2008, terdapat Peraturan Menteri Keuangan (PMK) RI No. 101/PMK.010/2016 tentang Penyesuaian PTKP. Dalam aturan baru ini, jumlah PTKP:

- 1) Untuk diri Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar Rp 54.000.000,00 (tiga puluh enam juta rupiah) pertahun atau Rp 4.500.000,00 perbulan
- 2) Tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin sebesar Rp 4.500.000,00 (tiga juta rupiah) pertahun atau Rp 375.000,00 perbulan
- 3) Tambahan untuk seorang isteri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) sebesar Rp 54.000.000,00 (tiga puluh enam juta rupiah) pertahun atau Rp 4.500.000,00 perbulan, dan
- 4) Tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 (tiga) orang untuk setiap keluarga sebesar Rp 4.500.000,00 (tiga juta rupiah) pertahun atau Rp 375.000,00 perbulan

**e. Tarif pajak Penghasilan**

Menurut UU No 36 Tahun 2008 pasal 17, Tarif Pajak yang ditetapkan atas penghasilan Kena Pajak sebagai berikut: Dan besarnya Pajak Penghasilan dihitung berdasarkan **PKP (Penghasilan Kena Pajak)** dan

Menurut UU Nomor 36 tahun 2008 Pasal 17, Tarif Pajak yang ditetapkan atas penghasilan sebagai berikut:

- 1) Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam negeri adalah:

No	Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak	
		Ber NPWP	Tidak ber NPWP
1	Sampai dengan Rp 50.000.000,00	5 %	6 %
2	Di atas Rp 50.000.000,00 sampai dengan Rp 250.000.000,00	15 %	18 %
3	Di atas Rp 250.000.000,00 sampai dengan Rp 500.000.000,00	25 %	30 %
4	Di atas Rp 500.000.000,00	30 %	36 %

Keterangan:

PKP= Penghasilan persih pertahun – Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

**Contoh 1:**

Penghitungan pajak yang terutang untuk Wajib Pajak orang pribadi, Jumlah Penghasilan Kena Pajak Rp525.000.000,00. Maka Pajak Penghasilan yang terutang:

$$\begin{aligned}
 &5\% \times \text{Rp } 50.000.000,00 &&= \text{Rp } 2.500.000,00 \\
 &15\% \times \text{Rp } 200.000.000,00 &&= \text{Rp } 30.000.000,00 \\
 &25\% \times \text{Rp } 250.000.000,00 &&= \text{Rp } 62.500.000,00 \\
 &30\% \times \text{Rp } 25.000.000,00 &&= \underline{\text{Rp } 7.500.000,00 (+)} \\
 &\text{Jumlah Pajak terutang} &&= \text{Rp } 102.500.000,00
 \end{aligned}$$

**Contoh 2 :**

Pak Yusuf sebagai karyawan di sebuah Perusahaan, penghasilan neto setiap bulannya Rp 25.000.000,00. Pak Yusuf sudah menikah dan istrinya tidak bekerja mempunyai 4 anak. Pak Yusuf memiliki NPWP  
Berapakah pajak terutang setiap bulannya?

Jawab:

Penghasilan neto 12 bulan x Rp 25.000.000,00	=	Rp
300.000.000,00		Rp 54.000.000,00
PTKP: - wajib pajak		
- isteri Rp 4.500.000,00		
- anak (maks 3)		
3 x Rp 4.500.000,00		
<u>Rp 13.500.000,00</u> +		
Penghasilan Tidak Kena pajak		<u>= Rp 72.000.000,00</u> -
Penghasilan Kena Pajak (PKP)		<u>= <b>Rp 228.000.000,00</b></u>

Jadi, PPh terutang pertahun:

5% x Rp 50.000.000,00	=	Rp 2.500.000,00
15% x Rp 178.000.000,00		<u>= Rp 26.730.000,00</u> +
		<u>= Rp 29.200.000,00</u>

Pajak penghasilan perbulan = Rp 29.200.000,00: 12 = Rp 2.433.333,33

2) Wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap.

Untuk menghitung pajak ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013 adalah Sehubungan dengan wajib pajak badan juga diatur oleh Pemerintah dalam **Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu**

- a) **Peredaran Bruto (omzet)** merupakan jumlah peredaran bruto (omzet) semua gerai/counter/outlet atau sejenisnya baik pusat maupun cabangnya
- b) **Objek Pajaknya adalah** Penghasilan dari **usaha** yang diterima atau diperoleh wajib pajak dengan **peredaran bruto (omzet) yang tidak melebihi Rp 4,8 miliar** dalam 1 tahun pajak, serta besarnya Pajak yang terutang dan harus dibayar adalah 1% dari jumlah peredaran bruto (omzet)
- c) **Jenis usaha yang dikenakan atas peraturan ini diantaranya** usaha dagang, industri, dan jasa, seperti misalnya toko/kios/los kelontong, pakaian, elektronik, bengkel, penjahit, warung/rumah makan, salon, dan usaha lainnya.
- d) **Subjek Pajaknya** adalah Orang pribadi dan Badan, tidak termasuk Bentuk Usaha Tetap (BUT), yang menerima penghasilan dari usaha dengan **peredaran bruto (omzet)** yang tidak melebihi Rp 4,8 miliar dalam 1 (satu) Tahun Pajak.

Contoh 1:

Peredaran bruto PT X dalam tahun pajak 2018 sebesar Rp4,5 miliar dengan penghasilan kena pajak sebesar Rp500 juta.

Penghitungan pajak yang terutang: seluruh penghasilan kena pajak yang diperoleh dari peredaran bruto tersebut dikenai tarif sebesar 50% dari tarif PPh badan yang berlaku karena jumlah peredaran bruto PT X tidak melebihi Rp4,8 miliar.

PPh yang terutang:  $(50\% \times 25\%) \times \text{Rp}500 \text{ juta} = \text{Rp}62,5 \text{ juta}$ .

Contoh 2:

Peredaran bruto PT Y dalam tahun pajak 2018 sebesar Rp30 miliar dengan penghasilan kena pajak sebesar Rp3 miliar.

Penghitungan penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas dan tidak mendapat fasilitas:

- Jumlah penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:  $(\text{Rp}4,8 \text{ miliar} : \text{Rp}30 \text{ miliar}) \times \text{Rp}3 \text{ miliar} = \text{Rp}480 \text{ juta}$ .
- Jumlah penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:  $\text{Rp}3 \text{ miliar} - \text{Rp}480 \text{ juta} = \text{Rp}2,52 \text{ miliar}$ .

PPh yang terutang:

- $(50\% \times 25\%) \times \text{Rp}480 \text{ juta} = \text{Rp}60 \text{ juta}$ .
- $25\% \times \text{Rp}2,52 \text{ miliar} = \text{Rp}630 \text{ juta}$ .

Jumlah PPh yang terutang =  $\text{Rp}60 \text{ juta} + \text{Rp}630 \text{ juta} = \text{Rp}690 \text{ juta}$ .

## 2. Pajak Pertambahan Nilai

### a. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai

Apa itu PPN? Pajak Pertambahan Nilai atau PPN adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli barang dan jasa yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Jadi, yang berkewajiban memungut, menyetor dan melaporkan PPN adalah para Pedagang/Penjual. Namun, pihak yang berkewajiban membayar PPN adalah Konsumen Akhir. PPN atau Pajak Pertambahan Nilai dikenakan dan disetorkan oleh pengusaha atau perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Namun beban PPN tersebut ditanggung oleh konsumen akhir. Sejak 1 Juli 2016, PKP se-Indonesia wajib membuat faktur pajak elektronik atau e-Faktur untuk menghindari penerbitan faktur pajak fiktif untuk pengenaan PPN kepada lawan transaksinya

Pajak Penjualan atas Barang Mewah dikenakan di samping PPN, artinya untuk barang mewah selain kena PPN juga dikenakan PPnBM.

### b. Objek Pajak Pertambahan Nilai

Yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai atau biasa disebut dengan Objek PPN adalah:

- 1) Penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha
- 2) Impor Barang Kena Pajak
- 3) Pemanfaatan Barang Kena Pajak tidak berwujud dari luar Daerah Pabean didalam Daerah Pabean
- 4) Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean
- 5) Ekspor Barang Kena Pajak berwujud atau tidak berwujud dan Ekspor Jasa Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP)



### c. Tarif Pajak PPN dan PPn BM

Tarif PPN menurut ketentuan Undang-Undang No.42 tahun 2009 pasal 7:

- 1) Tarif PPN (Pajak Pertambahan Nilai) adalah 10% (sepuluh persen).
- 2) Tarif PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar 0% (nol persen) diterapkan atas:
  - o Ekspor Barang Kena Pajak Berwujud
  - o Ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud
  - o Ekspor Jasa Kena Pajak
- 3) Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berubah menjadi paling rendah 5% (lima persen) dan paling tinggi sebesar 15% (lima belas persen) sebagaimana diatur oleh Peraturan Pemerintah.

Menurut Pasal 8 Undang-Undang No. 42 Tahun 2009, tarif **pajak penjualan atas barang mewah** ditetapkan paling rendah 10% (sepuluh persen) dan paling tinggi sebesar 200% (dua ratus persen). Jika pengusaha melakukan ekspor Barang Kena Pajak yang tergolong mewah maka akan dikenakan pajak dengan tarif sebesar 0% (nol persen). Barang-barang yang tergolong mewah dan harus dikenakan PPnBM ialah:

- Barang yang bukan merupakan barang kebutuhan pokok
- Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat tertentu
- Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi
- Barang yang dikonsumsi hanya untuk menunjukkan status atau kelas sosial

$$PPN = \text{Tarif PPN} \times \text{Dasar Pengenaan Pajak (DPP)}$$

#### Contoh 1:

Seorang PKP bernama Ibrahim menjual tunai Barang Kena Pajak dengan Harga Jual Rp30.000.000,00

$$\text{Pajak Pertambahan Nilai yang terutang} = 10\% \times \text{Rp}30.000.000,00 = \text{Rp}3.000.000,00$$

PPN sebesar Rp3.000.000 tersebut merupakan Pajak Keluaran yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak Ibrahim.

#### Contoh 2

Pengusaha Kena Pajak "D" mengimpor Barang Kena Pajak yang tergolong Mewah dengan Nilai Impor sebesar Rp5.000.000,00 Barang Kena Pajak yang tergolong mewah tersebut selain dikenakan PPN juga dikenakan PPnBM misalnya dengan tarif 20%.

Penghitungan PPN dan PPnBM yang terutang atas impor Barang Kena Pajak yang tergolong mewah tersebut adalah:

$$\begin{aligned} \text{Dasar Pengenaan Pajak} &= \text{Rp } 5.000.000,00 \\ \text{PPN} &= 10\% \times \text{Rp}5.000.000,00 = \text{Rp}500.000,00 \\ \text{PPn BM} &= 20\% \times \text{Rp}5.000.000,00 = \text{Rp}1.000.000,00 \end{aligned}$$

### 3. Pajak Bumi dan Bangunan

#### a. Pengertian pajak Bumi dan Bangunan

Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 pada bulan September 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD). Atas dasar tersebut pemerintah mengalihkan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-



P2) menjadi Pajak Daerah.

**Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan** adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Mulai tanggal 1 Januari 2014 PBB Perdesaan dan Perkotaan merupakan Pajak Daerah Kabupaten/ Kota. Sedangkan untuk PBB Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan masih tetap merupakan Pajak Pusat.

**b. Subjek Pajak PBB**

Subjek PBB adalah orang pribadi dan badan yang secara nyata memiliki hal-hal berikut ini:

- 1) Mempunyai hak atas bumi.
- 2) Memperoleh manfaat atas bumi.
- 3) Memiliki bangunan.
- 4) Menguasai bangunan.
- 5) Memperoleh manfaat atas bangunan.

**c. Objek Pajak PBB**

Menurut pasal 77 ayat 1 UU No 28 Tahun 2009, Objek pajak PBB adalah Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Sedangkan menurut pasal 3nya Objek Pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi bangunan Pedesaan dan Perkotaa adalah:

- 1) Digunakan oleh Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan;
- 2) Digunakan semata untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasiona, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;
- 3) Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau yang sejenis dengan itu merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah pengembalaan yang dikuasai oleh desa, atau tanah negara yang belum dibebani suatu hak
- 4) Digunakan oleh perwakilan diplomatik dan kosulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik,
- 5) Digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan.

**d. Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)**

Berdasarkan UU No 28 tahun 2009 pasal 80 tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditetapkan paling tinggi sebesar 0,3% (nol koma tigapersen) dari Nilai Jual Objek Pajak Kena Pajak (NJOPKP).

Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan= Tarif X (NJOP-NJOPTKP)

Tuan Yunus memiliki Objek pajak yang berkaitan dengan tanah dan bangunan : Tanah seluas 500 m<sup>2</sup> dengan Nilai jualnya Rp 500.000,00 per m<sup>2</sup>, Rumah seluas 200 m<sup>2</sup> dengan Nilai jualnya Rp 600.000,00 per m<sup>2</sup>. Hitunglah besarnya PBB yang terutang jika diketahui besarnya NJOPTKP Rp 10.000.000,00 dan tarif yang dikenakan sebesar 0,1%.

Jawab:

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)

Tanah: 500 x Rp 500.000,00 = Rp 250.000.000,00

Bangunan: 200 x Rp 600.000,00 = Rp 120.000.000,00

+

= Rp 370.000.000,00

Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak = Rp 10.000.000,00

–NJOP untuk Penghitungan PBB = Rp 360.000.000,00

=====

PBB Terutang = 0,1% x Rp 360.000.000,00 = Rp 360.000,00

#### 4. *Bea Meterai*

##### a. **Pengertian**

bea meterai merupakan pajak atas dokumen yang terutang sejak saat dokumen tersebut ditandatangani oleh pihak-pihak yang berkepentingan, atau diserahkan kepada pihak lain jika dokumen itu hanya dibuat oleh satu pihak.

##### b. *Dokumen yang dikenakan Bea Meterai*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai, berikut ini daftar dokumen yang dikenakan meterai.

- 1) Surat perjanjian dan surat-surat lainnya yang dibuat dengan tujuan digunakan sebagai alat pembuktian mengenai perbuatan, kenyataan, atau keadaan yang bersifat perdata.
- 2) Akta-akta notaris termasuk salinannya.
- 3) Akta-akta yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah termasuk rangkap- rangkapnya.
- 4) Surat yang memuat jumlah uang, di antaranya: Surat yang menyebutkan penerimaan uang, surat yang menyatakan pembukuan uang atau penyimpanan uang dalam rekening di bank, surat yang berisi pemberitahuansaldo rekening di bank, surat yang berisi pengakuan bahwa utang uang seluruhnya atau sebagiannya telah dilunasi atau diperhitungkan.
- 5) Surat berharga seperti wesel, promes, dan aksep.
- 6) Dokumen yang akan digunakan sebagai alat pembuktian di muka Pengendalian, yaitu: Surat-surat biasa dan surat-surat kerumahtanggaan, surat-surat yang semula tidak dikenakan bea meterai berdasarkan tujuannya jika digunakan untuk tujuan lain atau digunakan oleh orang lain selain dari maksud semula.

##### c. **Tarif Bea meterai**

Bea Meterai adalah pajak yang dikenakan atas pemanfaatan dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kuitansi pembayaran, surat berharga dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal diatas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan peraturan pemerintah No 24 Tahun 2000, besarnya bea meterai sebagai berikut:

- 1) Surat perjanjian, akta notaris, akta PPAT, surat lamaran sebesar Rp 6.000,00
- 2) Dokumen nominal Rp 250.000,00 – Rp 1.000.000,00 sebesar Rp3.000,00  
Lebih dari Rp 1.000.000,00 sebesar Rp 6.000,00
- 3) Cek dan bilyet giro sebesar Rp 3.000,00

## C. Rangkuman

1. Sistem pemungutan pajak di Indonesia:
  - a. **Official Assessment Sistem**, yaitu sistem yang memberikan kewenangan pemerintah atau petugas pemungut pajak untuk menghitung dan menentukan jumlah pajak terutang yang harus dibayar wajib pajak. Perhitungan pajak terutang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak. Contoh Pajak Bumi dan Bangunan.
  - b. **Self Assessment System**, yaitu sistem yang memberikan kepercayaan dan kewenangan pada wajib pajak untuk menghitung, menentukan besarnya pajak, melaporkan dan membayarnya sendiri. Pada sistem ini petugas pajak melakukan pengawasan dan bimbingan pada wajib pajak, selain penegakan hukum. Contoh Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn-BM).
  - c. **With Holding System**, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada pihak ketiga untuk memotong atau memungut, dan menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Contoh pemotongan pajak penghasilan karyawan (PPh pasal 21)
2. Alur perpajakan di Indonesia
  - a. Wajib pajak mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau secara online
  - b. Setelah terdaftar, wajib pajak harus menghitung jumlah pajak yang terutang, atas dasar itu membayarnya ke Bank yang ditunjuk Pemerintah atau kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP).
  - c. Wajib Pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dan melaporkannya secara langsung ke KPP atau mengirimkan dokumen SSP lembar ketiga dan SPTnya.
  - d. Wajib pajak akan mendapat tanda terima penyampaian SPT.
3. Undang- undang tentang perpajakan di Indonesia:
  - a. Undang-Undang No 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
  - b. Undang-Undang No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan (PPh)
  - c. Undang-Undang No 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) dan pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).
  - d. Undang-Undang No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
  - e. UU No 13 Tahun 1985 Tentang Bea Materai dan Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2000 Tentang Perubahan Tarif Bea Materai.

## Lembar Kerja Siswa

SMAN 13 Pekanbaru

Kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

**Diskusian bersama kelompokmu****Soal :**

1. Carilah berita tentang permasalahan yang ada pada perpajakan diindonesia?
2. Jelaskan tentang permasalahan yang telah dicari bersama kelompokmu?
3. Jelaskan dampak tentang permasalahan perpajakan diindonesia?
4. Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut?

Kerjakan tugas tersebut bersama kelompokmu

Selamat mengerjakan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMA Negeri 13 Pekanbaru**  
**Kelas/Semester : XI/ Ganap**  
**Mata Pelajaran : Ekonomi**  
**Materi : Objek pajak, tarif pengenaan pajak**  
**Waktu : 2 X 35 menit**

**A. Kompetensi Inti**

KI-1:Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuhkembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran.

KI-2:kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis),pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.

KI-3:Memahami, menerapkan, menganalisispengetahuanfaktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai denganm bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Mensyukuri ilmu ekonomi sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan

2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi masalah ekonomi

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan Objek dan tarif pengenaan pajak

#### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *kooperatif Learning* yang dipadukan dengan metode diskusi dan tanya jawab (yang menuntut peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas), siswa mampu menjelaskan Objek dan tarif pengenaan pajak dengan benar setelah melalui kegiatan pembelajaran yang sedang terjadi dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Objek dan tarif pengenaan pajak

#### F. Pendekatan Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning

Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, *Problem Solving*

#### G. Langkah –Langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam, minta salah satu siswa memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa mengikuti pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh</li> </ol> <p><b>Tahap 1: Melakukan orientasi masalah kepada siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan Objek dan tarif pengenaan pajak untuk membangun pengetahuan awal pada siswa. “sebutkan macam-macam objek pajak ?”</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menampilkan materi pelajaran dalam bentuk <i>power point</i> dan menyajikan video pembelajaran objek dan tarif pengenaan pajak</li> </ol>	10 Menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</b></p>	50 Menit

	<p>6. Guru meminta siswa membentuk kelompok</p> <p>7. Siswa membagi diri menjadi 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa.</p> <p>8. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi untuk mengerjakannya</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan guru terkait LKS dan batas waktu yang ditentukan yaitu 35 menit.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</b></p> <p>10. Siswa mendiskusikan masalah yaitu objek dan tarif pengenaan pajak dengan bimbingan guru.</p> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>11. Siswa bersama kelompoknya membuat diskusi dengan tema objek dan tarif pengenaan pajak</p> <p>12. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>13. Siswa diberikan penguatan dalam persentasi</p> <p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <p>14. Kelompok lain diminta menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang telah presentasi.</p> <p>15. Siswa yang berhasil menyajikan hasil karyanya secara lengkap dan benar diberi <i>reward</i></p> <p>16. Siswa diberi kesempatan bertanya jika terdapat hal yang kurang jelas.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>18. Meminta siswa mengumpulkan LKS</p> <p>19. Siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>20. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam</p>	10 Menit

#### H. Media/Alat/Bahan

Alat : laptop, whiteboard, alat tulis, proyektor

Media : Power Point, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), video pembelajaran

#### I. Sumber Belajar:

1. Yanti Herlinawati, M.Pd Modul Pajak Ekonomi Kelas XI 2020 BSE Depdiknas

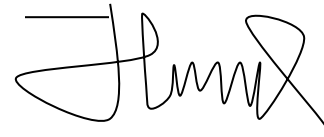


2. Wicaksono Erick dkk. 2013. Ekonomi SMA Kelas XI Edisi Pertama. Yudistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Wahyuni, S.Sos**  
NIP. 19750625 200502 2 002

Pekanbaru,  
mahasiswa Penelitian



**A.HUDZORI**  
NIM. 11616102801

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Abdul Gafar M.Pd**  
NIP. 19710726 200701 1 003

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 13 Pekanbaru  
**Kelas/Semester** : XI/ Ganjil  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Materi** : Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi  
**Waktu** : 2 X 35 menit

### J. Kompetensi Inti

KI-1: Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuhkembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran.

KI-2: kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### K. Kompetensi Dasar

1.1: mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat

2.1: bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif dan mandiri dalam upaya mengatasi masalah pembangunan ekonomi

3.1: mendiskripsikan konsep pembanguaan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya.

### L. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. memberi contoh minimal 3 permasalahan pembangunan ekonomi yang sedang terjadi
2. menemukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi yang sedang terjadi

### M. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *kooperatif Learning* yang dipadukan dengan metode diskusi dan tanya jawab (yang menuntut peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas), peserta didik mampu memberi contoh minimal 3 permasalahan pembangunan ekonomi yang sedang terjadi dan menemukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi yang sedang terjadi dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### N. Materi Pembelajaran

1. Masalah-masalah pembangunan ekonomi negara berkembang

### O. Pendekatan Pembelajaran

2. Model Pembelajaran : Problem Based Learning
3. Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, *Problem Solving*

### P. Langkah –Langkah pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam, minta salah satu siswa memimpin do'a, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan siswa mengikuti pembelajaran</li> <li>2. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh</li> </ol> <p><b>Tahap 1: Melakukan orientasi masalah kepada siswa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan Objek dan tarif pengenaan pajak untuk membangun pengetahuan awal pada siswa. “sebutkan macam-macam objek pajak ?”</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru menampilkan materi pelajaran dalam bentuk <i>power point</i></li> </ol>	10 Menit
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru meminta siswa membentuk kelompok</li> <li>7. Siswa membagi diri menjadi 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa.</li> <li>8. Guru memberikan LKS kepada setiap kelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi untuk mengerjakannya</li> </ol>	50 Menit

	<p>9. Siswa menyimak penjelasan guru terkait LKS dan batas waktu yang ditentukan yaitu 35 menit.</p> <p><b>Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</b></p> <p>10. Siswa mendiskusikan masalah yaitu objek dan tarif pengenaan pajak dengan bimbingan guru.</p> <p><b>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</b></p> <p>11. Siswa bersama kelompoknya membuat diskusi dengan tema objek dan tarif pengenaan pajak</p> <p>12. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>13. Siswa diberikan penguatan dalam persentasi</p> <p><b>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p> <p>14. Kelompok lain diminta menanggapi atau mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang telah presentasi.</p> <p>15. Siswa yang berhasil menyajikan hasil karyanya secara lengkap dan benar diberi <i>reward</i></p> <p>16. Siswa diberi kesempatan bertanya jika terdapat hal yang kurang jelas.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu</p>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>18. Siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>19. Guru memberikan tes terkait dengan materi masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</p> <p>20. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam</p>	10 Menit

**Q. Media/Alat/Bahan**

Alat : laptop, whiteboard, alat tulis, proyektor

Media : Power Point, LKPD (Lembar Kerja Siswa),

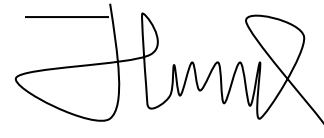
**R. Sumber Belajar:**

1. Yanti Herlinawati, M.Pd Modul Pajak Ekonomi Kelas XI 2020 BSE Depdiknas
2. Wicaksono Erick dkk. 2013. Ekonomi SMA Kelas XI Edisi Pertama. Yudistira

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

**Wahyuni, S.Sos**  
NIP. 19750625 200502 2 002

mahasiswa Penelitian



**A.HUDZORI**  
NIM. 11616102801

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

**Abdul Gafar M.Pd**  
NIP. 19710726 200701 1 003

## Hasil Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.49165727
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.481
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL RELIABILITAS

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	10

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	28.0882	11.053	.445	.629
VAR00002	28.4706	11.105	.406	.637
VAR00003	28.4706	10.863	.398	.639
VAR00004	29.0882	12.507	.084	.714
VAR00005	28.5588	11.709	.318	.655
VAR00006	28.5882	12.007	.368	.647
VAR00007	28.2059	12.532	.345	.654
VAR00008	28.4706	11.408	.443	.632
VAR00009	28.3529	11.690	.513	.628
VAR00010	28.2647	12.625	.209	.673

## HASIL LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Penggunaan Model PBL	Between Groups	(Combined)	771.652	13	59.358	1.957	.086
		Linearity	507.755	1	507.755	16.741	.001
		Deviation from Linearity	263.897	12	21.991	.725	.712
	Within Groups		606.583	20	30.329		
Total			1378.235	33			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar Siswa * Penggunaan Model PBL	.607	.368	.748	.560

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Siswa berdiskusi



Gambar 1.2 Siswa mengisi angket





Gambar 1.3 Siswa mengisi angket



Gambar 1.4 Siswa mengerjakan tugas individu



Gambar 1.5 Siswa sedang berdiskusi (kelompok 1)



Gambar 1.6 Siswa berdiskusi (kelompok 2)





Gambar 1.7 Siswa berdiskusi (kelompok 3)



Gambar 1.8 Siswa sedang berdiskusi (kelompok 4)



Gambar 1.9 Peneliti memberikan arahan kesiswa (kelompok 1)



Gambar 1.10 Peneliti memberikan arahan (kelompok 2)





Gambar 1.11 Peneliti memberikan arahan (kelompok 3)



Gambar 1.12 Peneliti memberikan arahan (kelompok 4)



Gambar 1.13 Peneliti berfoto dengan guru mata pelajaran ekonomi



1. H: ©

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 13 PEKANBARU**  
Jl. Yos Sudarso KM 27 Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru Kode Pos 28257  
Email : sman13pekanbaru@yahoo.co.id / Website : http://www.sman13pekanbaru.sch.id  
NIS : 300510 NPSN : 10494617  
AKREDITASI : A



**SURAT KETERANGAN PRARISSET**  
**NOMOR : 421.3/SMAN 13/KP/II/2023/027**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 13 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : A.HUDZORI  
NIM : 11616102801  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut di atas benar telah melakukan PraRiset di SMA Negeri 13 Pekanbaru.

Demikianlah surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Januari 2023  
Kepala Sekolah  
  
ABDUL GAFAR, M.Pd  
NIP. 19710726 200701 1 003

Tembusan

1. Yang bersangkutan
2. Arsip

1. H:  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2418/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 13 Februari 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **A. Hudzori**  
NIM : 11616102801  
Semester/Tahun : XIII (Tiga Belas)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Stategi Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 13 Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : SMAN 13 pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (13 Januari 2023 s.d 13 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampari Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : A. Hudzati  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11610109001  
 Hari/ Tanggal :  
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Teguh B. Pekanbaru

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	teori tumpang pengan x-y
2.	Latar Belakang
3.	Rpp dan silabus

Penguji I

Pekanbaru, .....  
 Penguji II

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. H  
 a. Penguji I dan II harus memperhatikan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau ujiannya suatu masalah.  
 b. Penguji I dan II harus memperhatikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

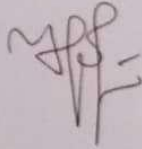



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : A.Hudzori  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11616102801  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 14 September 2022  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)  
 Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di  
 SMA Negeri 13 Pekanbaru

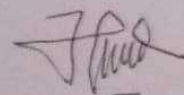
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Yulia Novita, M.Par	PENGUJI I		
2.	Salmiah, M.Pd.E	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

Pekanbaru,.....  
 Peserta Ujian Proposal

Dr. H. Zarkasih, M.Ag  
 NIP. 197210171997031004



A.Hudzori  
 NIM. 11616102801

1. a. Pengujiannya hanya untuk keperluan penunjang, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau naskah yang akan diterbitkan.  
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. H  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**  
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 23 FEB 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/657  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 13 PEKANBARU

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54084 Tanggal 13 Februari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **A. HUDZORI**  
NIM/KTP : 116161028010  
Program Studi : **PENDIDIKAN EKONOMI**  
Jenjang : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 13 PEKANBARU**  
Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 13 PEKANBARU**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

  
Kepala Dinas Pendidikan  
PROVINSI RIAU  
**TATI LINDAWATI, SH, M.Si**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





# LEMBAR DISPOSISI!

INDEKS BERKAS :

KODE :

TITIK : permohonan pembelian kemp steripn

TANGGAL : 11 - Jun 2021 NOMOR :

ASAL : Legu PE

TANGGAL PENYELESAIAN :

SIFAT :

INSTRUKSI/INFORMASI\*)

DITERUSKAN KEPADA:

Mohon & terima sterips  
atas nama Ahmad  
khusni

1. WD-I

2.

3.

kepada M. Iqbal Luqis. SE, Msi, Akt

4.

5.

6.

Legu PE

Mahden Erwita S.Pd, M.Ed

\*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"  
2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"

- 1. H:
- a. Penguasaan riaya untuk kepentingan penunjang, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan naskah atau naskah-naskah.
- b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : M. Iqbal Lubis M.Si.Ak.
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130117118
- 3. Nama Mahasiswa : A. Hudroti
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11616109801
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10-9-2022	Perbaikan Latar belakang		
2	10-9-2022	Perbaikan Teori yg digunakan		
3	9-10-2022	Perbaikan Indikator PBL		
4	9-10-2022	Perbaikan Penelitian Pustaka		
5	12-10-2022	Perbaikan KO		
6	13-10-2022	Perbaikan Perhitungan Sampel		
7	17-5-2023	Acc Skripsi		

Pekanbaru, <sup>13/5</sup>.....2023  
 Pembimbing,

M Iqbal lubis M.Si Ak  
 NIP.130117118





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 13 PEKANBARU

Jl. Yos Sudarso KM 27 Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru Kode Pos 28267  
Email : [smn13pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:smn13pekanbaru@yahoo.co.id) / Website : <http://www.sman13pekanbaru.sch.id>  
NSS : 30.1.90.60.06.051 NIS : 300510 NPSN : 10494617  
AKREDITASI : A



**SURAT KETERANGAN RISET**  
**NOMOR : 421.3/SMAN 13/KP/V/2023/371**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 13 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : A.HUDZORI  
NIM : 11616102801  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 13 Pekanbaru

Nama tersebut di atas benar telah melakukan Riset/Penelitian di SMA Negeri 13 Pekanbaru dengan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 13 Pekanbaru"

Demikianlah surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Mei 2023  
Kepala Sekolah  
  
**BENNY RIO DENALDY, M.Si**  
NIP. 19821225 200902 1 007

Tembusan

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



## REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54084  
 TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2418/2023 Tanggal 13 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

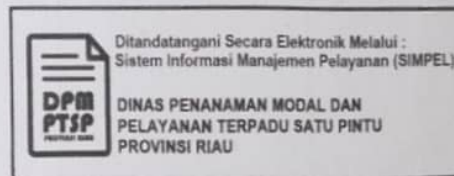
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : A. HUDZORI   |
| 2. NIM / KTP         | : 116161028010   |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN EKONOMI   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 13 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 13 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengaitkan nama dan menyebarkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7640/2023 Pekanbaru,05 Mei 2023  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
 Yth. M. Iqbal Lubis, M.Si. Ak

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : A. Hudzori  
 NIM : 11616102801  
 Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Pengaruh strategi problem based learning terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 13 pekanbaru  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an. Dekan

Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 PP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Un.04/F.II.4/PP.00.9/1566/2021

Pekanbaru, 11 Februari 2021

: Biasa

:-

: **Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. M. Iqbal Lubis, M.Si. Ak

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

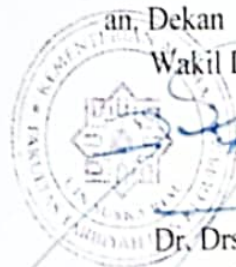
Nama : A. Hudzori  
NIM : 11616102801  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul : Pengaruh strategi pembelajaran problem based learning (pbl) Terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 13 pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m

an, Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 23 FEB 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/657  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 13 PEKANBARU

di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/54084 Tanggal 13 Februari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **A. HUDZORI**  
NIM/KTP : 116161028010  
Program Studi : **PENDIDIKAN EKONOMI**  
Jenjang : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 13 PEKANBARU**  
Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 13 PEKANBARU**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

  
Kepala Dinas Pendidikan  
PROVINSI RIAU  
**TATI LINDAWATI, SH, M.Si**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**A.Hudzori**, lahir di Wonosobo 30 Juli 1997. Lahir dari pasangan Ayahanda Saniman dan Ibunda Parsini, dan merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Tahun 2004 masuk SD Negeri 013 Kepunuhan Raya dan lulus pada tahun 2010, lalu pada tahun 2010 melanjutkan sekolah di MTs Miftahul ‘Ulum Kepenuhan Raya dan lulus pada tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2013 masuk ke MA Miftahul Hidayah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016.

Penulis lalu melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan lulus jalur Mandiri mengambil jurusan Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ± 2 bulan dari Juli hingga Agustus 2019 di Desa IX Koto Setingkai, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Setelah itu melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) di SMA Negeri 13 Pekanbaru selama ± 3 bulan dari bulan Oktober hingga Desember 2019.

Berkat Rahmat Allah SWT, pada tahun 2023 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Pekanbaru” di bawah bimbingan Bapak M. Iqbal Lubis, M.Si, Ak.